

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) DALAM KURIKULUM MERDEKA
PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBER JAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
MELATI PUTRI INDAH SARI
NIM. 20591113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
2025**

Hal: Pengajuan Skripsi

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Program Studi

di- Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

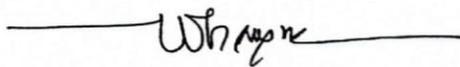
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Melati Putri Indah Sari Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **“IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBER JAYA”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 23 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi M. M.TPd
NIP.197303131997021001

Pembimbing II



Tika Meldina, M.Pd
NIP. 1987077192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati Putri Indah Sari

NIM : 20591113

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis disajikan atau menjadi rujukkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 25 Juni 2025

Penulis



Melati Putri Indah Sari

NIM. 20591113



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakulastarbiyah IAIN Curup. Email: fakulastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 947 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2025

Nama : Melati Putri Indah Sari
Nim : 20591113
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 03 Juli 2025
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB.
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Edi Wahyudi M. M.TPd
NIP. 19730313 199702 1 001

Sekretaris,

Tika Meldina, M.Pd.
NIP. 198707 719201801 2 001

Penguji I,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I
NIP. 19590929 199203 1 001

Penguji II,

Dr. M. Taqivuddin, M. Pd. I
NIP. 19750214 199903 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740927 200003 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.”** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauulah yang menjadi panutan kita hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M. E. I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Drs. Mahfuz selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Dr. H. Edi Wahyudi M., M.TPd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Dan Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
8. Bapak kepala sekolah SDN Sumber Jaya dan seluruh pihak yang terlibat yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin ya robbal 'alamin.* juga mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi Pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 03 Juli 2025

Penulis



Melati Putri Indah Sari

20591113

MOTTO

“Tetaplah bersyukur atas setiap jejak yang telah dilalui, berusaha dengan sepenuh hati hari ini, dan menatap esok dengan harapan yang pasti”

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahirabil'alamin, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Dengan sepenuh hati penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Ayahku (Hasim Aspar) dan Ibuku (Wasdiana) yang sangat aku sayangi dan aku cintai, Terima kasih banyak untuk segala do'a dan pengorbanan yang begitu besar dan luar biasa yang telah engkau berikan untuk anak-anakmu, tanpa kalian semua ini tidak mungkin tercapai. Ayah dan Ibu tiada kata selain lantunan do'a yang dapat membalas cinta dan ketulusan kalian. Semoga kalian selalu diberi kesehatan, umur yang panjang dan barokah, diangkat derajatnya, dan senantiasa Bahagia dunia dan akhirat. *Aamiin ya Robbal Alamain.*
2. Diriku sendiri, terima kasih atas kerjasamanya yang sudah berjuang dan tetap bertahan dalam keadaan apapun, selalu kuat dan tabah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Adikku Bintang Muhammad Fikri yang selalu memberikan semangat dan dukungan disetiap perjuanganku.
4. Saudara tak sedarahku Ritma Rinipta Abidah, yang hadir dihidupku bukan karna waktu tapi karna hati, yang menjadi pelita dikala gelap, dan yang menjadi penopang saat aku nyaris runtuh. Yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari langkah-langkah hidupku.

5. Para sahabatku yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan juga bantuan baik secara moril maupun materil. Terima kasih atas ketulusan bantuannya yang tak ternilai dalam setiap langkahku.
6. Keluarga besarku Burhasan (Alm) dan Sariah dan keluarga besarku Cik Dung dan Ainun (Almh) beserta sanak saudara yang selalu medo'akan dalam proses perjuangaku.
7. Teman seperjuangan IAIN curup, Terkhusus Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Terakhir Almamaterku IAIN Curup.

ABSTRAK

MELATI PUTRI INDAH SARI, NIM. 20591113 “**Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengimplementasian kurikulum terakhir pada SDN Sumber Jaya yaitu Kurikulum Merdeka. Salah satunya dengan melakukan sebuah proyek yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan tema tertentu dan yang dipilih oleh SDN Sumber Jaya yaitu tema gaya hidup berkelanjutan. Adapun program dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang di selenggarakan di SDN Sumber Jaya adalah mendaur ulang sampah atau barang bekas yang dapat dijadikan sebagai sumber kegiatan membuat kolase. Penelitian ini bertujuan; 1) Untuk Mengetahui bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas IV. 2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas IV.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, guru kelas I, dan beberapa siswa kelas IV. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Sumber Jaya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) Faktor pendukung implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila meliputi dukungan orang tua, dan juga partisipasi peserta didik yang aktif dan antusiasme. Sedangkan faktor penghambat dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara lain penerapan P5 yang masih berada ditahap awal, masih terbatasnya pemahaman guru terhadap konsep dan implementasi P5, serta minimnya pelatihan yang diberikan.

Kata Kunci: *Implementasi, P5, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kolase*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Kurikulum Merdeka	9
2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	12
3. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	20
4. Gaya Hidup Berkelanjutan	26
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi P5	28
6. Solusi dari kendala yang dihadapi dalam implementasi P5	30
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Sekolah	43
1. Profil SDN Sumber Jaya	43
2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Sumber Jaya.....	43
3. Sarana dan Prasarana.....	44
4. Data Tenaga Pendidik SDN Sumber Jaya	45
5. Data Jumlah Peserta Didik SDN Sumber Jaya	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Bagaimana Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka	46
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi P5.....	59
3. Bagaimana Solusi dari faktor penghambat implementasi P5	62
C. Pembahasan.....	63
1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya	64
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya	69
3. Solusi dari Faktor Penghambat Implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan	21
Tabel 2. 2 Contoh 1 Alur Pelaksanaan P5.....	24
Tabel 2. 3 Contoh 2 Alur Pelaksanaan P5.....	25
Tabel 4. 1 Data Profil SDN Sumber Jaya	43
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SDN Sumber Jaya.....	44
Tabel 4. 3 Data Tenaga Pendidik SDN Sumber Jaya.....	45
Tabel 4. 4 Jumlah Siswa SDN Sumber Jaya.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2 Pedoman Observasi	83
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	84
Lampiran 4 Instrumen Lembar Wawancara.....	85
Lampiran 5 Instrumen Observasi	92
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Wawancara	93
Lampiran 7 Matriks Hasil Wawancara	101
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan P5	112
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, kurikulum berperan sangat penting. Hal tersebut dapat dilihat pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai visi, isi, dan sumber belajar serta metode yang digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Dalam sistem pendidikan, dapat dilihat bahwa kurikulum itu bersifat dinamis atau berubah-ubah, hal ini dikarenakan kurikulum tersebut mengikuti perkembangan zaman, menyesuaikan potensi satuan pendidikan maupun potensi daerah, selain itu juga perlu diadakan evaluasi kajian untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dalam penerapan kurikulum.²

Di Indonesia, pendidikan sering mengalami perubahan kurikulum dari waktu ke waktu, salah satunya dalam rangka penerapan program merdeka belajar pada tahun 2022. Yang mana Satuan Pendidikan di Indonesia diberi kebebasan untuk memberikan pilihan kurikulum sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.³

¹ Irma Suryani Siregar, *Manajemen Kurikulum Perguruan Tinggi* (Sumatera Utara: Madina Publisher, 2020),h. 19

² Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto” (2023).

³ Nugraheni Rachmawati dkk., “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No 3 (2022): 3613–25, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>.

Kurikulum terakhir yang diterapkan di Indonesia pada saat ini yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang terdiri dari berbagai macam pembelajaran intrakurikuler yang bertujuan untuk mengoptimalkan agar peserta didik mempunyai cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi pada proses pembelajaran. Yang mana dalam pengimplementasian ini, guru bebas memilih perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. Adapun salah satunya dengan menyelenggarakan sebuah proyek yang dapat dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut diselenggarakan bukan untuk mencapai tujuan dari capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terkait pada isi mata pelajaran melainkan bertujuan untuk menguatkan profil pelajar Pancasila yang hendak dicapai.⁴

Kurikulum Merdeka mempunyai karakteristik dan bagian penting dalam penerapannya, yaitu Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci, yaitu ada beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dalam penerapan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila dapat menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

Proyek merupakan serangkaian aktivitas penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan topik yang menantang. Proyek ini dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat meneliti, menemukan solusi, dan

⁴ RI Kemdikbud, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, 2022., h. 9

mengambil keputusan. Mereka bekerja selama kurun waktu yang dialokasikan sekolah untuk menciptakan suatu produk atau kegiatan.⁵ Dalam hal ini lingkungan alam sekitar merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang baik. Salah satunya dengan mendaur ulang sampah atau barang bekas yang dapat dijadikan sebagai sumber kegiatan.

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik (dapat terurai) atau anorganik (tidak dapat terurai) yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan, namun sampah-sampah tersebut dapat dimanfaatkan kembali jika dapat mendaur ulangnya⁶. Sampah yang berupa zat organik maupun anorganik banyak ditemukan oleh manusia baik dalam rumah tangga, lingkungan sekitar, perusahaan dan lainnya yang dibiarkan begitu saja berserakan ataupun ada yang menumpuk kemudian hanya dibuang atau dibakar. Padahal dari sampah tersebut mungkin saja ada yang bisa dimanfaatkan sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermutu dan dapat didaur ulang kembali. Hal tersebut merupakan langkah yang tepat dilakukan untuk menjaga lingkungan sekitar kita dan mengurangi dampak dari pencemaran lingkungan. Sekolah adalah sebagai tempat proses belajar yang dapat menciptakan kondisi yang optimal dan memberi kesadaran masyarakat sejak dini.

⁵ Tri Sulistyaningrum dan Moh Fathurrahman, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang," *Jurnal Profesi Keguruan*, 9 (2). (2023): 121–28.

⁶ Putri Annisa Rizki, Yushardi, dan Sudartik, "Daur Ulang Sampah Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomis Di Kalangan Masyarakat," *Jurnal Sains Riset (JSR)* Vol 13, No 1 (2023).

Hal tersebut merupakan salah satu program dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema gaya hidup berkelanjutan, dalam tema ini peserta didik diharapkan memahami pengaruh dari kegiatan manusia, baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap keberlangsungan hidup pada lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga dapat membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengobservasi dan menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan peluang kepada peserta didik untuk “mendapatkan pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus peluang untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.⁷

Berdasarkan wawancara awal dengan Aisyah, S.Pd yang merupakan guru kelas IV SDN Sumber Jaya yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024 bahwa di SDN Sumber Jaya sudah mengimplementasikan P5 dan Kurikulum Merdeka yang masih berada pada tahap uji coba awal kurikulum merdeka di sekolah dasar. Pada tahap awal penerapannya yang dilakukan pada peserta didik kelas I dan IV secara mandiri belajar mulai pada semester awal tahun 2023 dan belum menjadi sekolah penggerak. Dalam pembelajarannya guru kelas IV telah menggunakan

⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)* (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). h. 3 & 6

pendekatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dengan tujuan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan dari lingkungan sekitar serta menanamkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁸

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui dan melihat bagaimana proses implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas IV di SDN Sumber Jaya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum merdeka baru diterapkan di SDN Sumber Jaya pada awal semester ganjil tahun 2023.
2. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka dan P5 masih dalam tahap mandiri belajar.
3. Guru masih beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka dan P5.
4. Masih kurangnya rasa peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga masih banyak terdapat sampah berserakan

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya. Kemudian apa faktor pendukung dan pengambat

⁸ wawancara awal dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Rabu, 20 Maret 2024

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya?
3. Bagaimana solusi dari kendala dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas, didapatkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya.

3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari kendala dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi teoritis dan dapat bermanfaat sebagai contoh pada satuan pendidikan yang menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman untuk membentuk pengetahuan dan karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kokurikuler berbasis projek. Serta sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Dapat menambah pemahaman peserta didik tentang pentingnya Profil Pelajar Pancasila bagi diri mereka sebagai individu dan makhluk sosial.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar dan menambah pengalaman peserta didik dari proses pembelajaran P5.

- b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterima sebagai partisipasi dalam pengembangan pendidikan dan memberikan motivasi di era kurikulum merdeka khususnya sebagai referensi bagi para guru agar

dapat terus meningkatkan strategi dalam membuat desain dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan proyek melalui tema yang ada dengan terintegrasi enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan sekaligus pengetahuan empirik dan praktis tentang bagaimana penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kurikulum Merdeka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Secara bahasa kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang berarti berlari, dan *curere*, yang berarti tempat berpacu, digunakan dalam pengertian kurikulum secara etimologi.⁹ Sedangkan pengertian kurikulum secara terminologis menurut S. Nasution menyatakan bahwa kurikulum adalah sesuatu yang disusun sebagai petunjuk untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁰ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi, bahan ajar, dan prosedur yang digunakan sebagai pedoman bagi pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2003

“Kebebasan belajar adalah kebebasan berpikir dan terutama esensi kebebasan berpikir terletak pada guru terlebih dahulu. Tanpa itu terjadi pada guru, mustahil terjadi pada murid,” ujar Nadiem dalam diskusi Standar Nasional Pendidikan, di Hotel Century Park, Jakarta Pusat, Jumat, 13 Desember 2019.¹¹

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memuat konten lebih optimal dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam bertujuan agar

⁹ Farid Hasyim, dikutip dalam Mariatul Hikmah, “Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* Vol 15 No. 1 (2020).

¹⁰ S.Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),h.67

¹¹ Kholis Mu’amalah, “Merdeka Belajar Sebagai Metode Pendidikan Islam dan Pokok Perubahan,” *Jurnal Tawadhu*, Vol. 4 No 1 (2020): 979.

peserta didik memiliki waktu yang cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kemampuan. Secara global, merdeka belajar dengan konsep belajar mandiri yang dirancang oleh Nadiem ini terdiri dari Struktur Ujian Nasional (UN) diganti, pengembalian Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penerimaan peserta didik baru melalui jalur prestasi diberi peningkatan kuota dari sebelumnya 15% menjadi 30%.¹² Hal ini bertujuan agar guru dan peserta didik menikmati proses pembelajaran dan juga dapat memudahkan serta memberi kebebasan dalam belajar. Selain itu, guru tidak harus merasa panik dalam pembelajaran yang cenderung hanya berfokus pada nilai. tetapi nihil dalam pembelajaran karakter dan budi pekerti.

Kurikulum merdeka diharapkan dapat dijadikan solusi dan memberikan kemajuan terhadap masalah pendidikan di Indonesia yang terjadi saat ini, baik karena faktor internal maupun eksternal. Seperti yang kita ketahui bahwa kurikulum merdeka ini dirancang untuk mendukung peserta didik agar dapat memahami dan mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya, serta lebih fokus pada materi yang dipelajari sesuai fasenya, dengan begitu pembelajaran dapat lebih dalam dan bermakna, menyenangkan, serta tidak terburu-buru.

¹² Kholis Mu'amalah, "Merdeka Belajar Sebagai Metode Pendidikan Islam dan Pokok Perubahan," *Jurnal Tawadhu*, Vol. 4 No 1 (2020): 980.

b. Konsep Kurikulum Merdeka

Adapun konsep merdeka belajar memiliki harapan agar peserta didik dapat beradaptasi melalui kegiatan memahami materi, memecahkan permasalahan dengan suatu jawaban yang sesuai. Dalam konteks belajar mandiri, pendidik tidak hanya berperan sebagai sumber pengetahuan tetapi juga memfasilitasi pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran menarik dan yang telah ditentukan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, kemampuan dan keterampilan setiap peserta didik dapat berkembang. Seorang pendidik yang bijaksana tidak mungkin memberikan anak beban yang melebihi kapasitasnya dikarenakan hal ini merupakan praktik yang pada dasarnya bertentangan dengan semangat merdeka belajar ini. Dengan demikian, ketika kemerdekaan belajar dicapai melalui belajar mandiri, maka dikembangkanlah sekolah yang dapat disebut sebagai sekolah mandiri atau sekolah yang bebas (merdeka).¹³

c. Struktur Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Dasar

Struktur kurikulum SD/MI dibagi menjadi 3 (tiga) Fase, yaitu Fase A untuk kelas I dan kelas II, Fase B untuk kelas III dan kelas IV, dan Fase C untuk kelas V dan kelas VI.

¹³ Frank Herbert, 'Merdeka Belajar Atau Belajar Merdeka?' <<https://www.kompasiana.com/syekhmuhammad/5df20d25d541df6ca8471992/merdeka-belajar-atau-belajar-merdeka?page=all>> [accessed 11 Juni 2024]

SD/MI dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik. Proporsi beban belajar di SD/MI terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pembelajaran mata pelajaran (intrakurikuler).
- 2) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dialokasikan sekitar 20% (dua puluh persen) beban belajar pertahun.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek harus mengacu pada capaian Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam Pelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.¹⁴

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
 - a. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Proyek didesain agar peserta didik dapat melakukan penyelidikan, penyelesaian, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam

¹⁴ Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, “Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran” (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), jdih.kemdikbud.go.id, h. 3

kurun waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.¹⁵

Pancasila adalah dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai lambang pemersatu dasar persatuan dan kesatuan, serta bagian pertahanan bangsa dan negara. Selain itu, Pancasila juga memuat komitmen kebangsaan, identitas bangsa dan menjadi dasar pembangunan karakter keindonesiaan. Nilai Pancasila dasarnya adalah nilai-nilai filsafat/nilai-nilai dasar ideal yang dijadikan aturan dan dasar dari norma-norma yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut berarti bahwa semua peraturan yang ada dan berlaku di Indonesia harus bersumber Pancasila.¹⁶

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kemampuan menyeluruh dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pengertian ini merupakan cerminan dari hakikat pendidikan yang selaras dengan naluri manusia sebagai makhluk pembelajar yang dapat dilihat dari bagaimana dia terus menerus belajar dan memperbaiki pembelajarannya. Sepanjang hayatnya pelajar Indonesia memiliki kemampuan untuk memaknai

¹⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*. 2021, h. 6

¹⁶ Devi Anggraini dkk., "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial," *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, Vol. 2 No. 1 (23 Februari 2020): 11–18, <http://dx.doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945>.

hidupnya yang hanya sementara untuk mencapai kedudukannya secara tuntas.¹⁷

Dapat disimpulkan jika Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dengan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang dilakukan dengan mengamati persoalan di lingkungan sekitar dengan tujuan untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila sehingga berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas.¹⁸

b. Dimensi, dan Elemen Profil Pelajar Pancasila

Adapun beberapa dimensi dan elemen dari Profil Pelajar Pancasila yaitu sebagai berikut:¹⁹

1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Memiliki makna pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam keseharian, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.

¹⁷ Daniel Zuchron, *Tunas Pancasila* (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), h. 65

¹⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila...*, h. 6

¹⁹ Dainel Zuchron, *Tunas Pancasila.*, h. 66

Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama, (b) akhlak pribadi, (c) akhlak kepada manusia, (d) akhlak kepada alam dan (e) akhlak bernegara.

2) Berkebhinekaan Global

Bermakna pelajar Indonesia dapat membentengi jati diri, budaya luhur, lingkungan, dan tetap berpikiran terbuka dalam bersosialisasi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan toleransi dan terbentuknya budaya baru yang positif serta tidak bertentangan dengan budaya bangsa yang luhur. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan toleransi budaya, kemampuan berinteraksi dengan beragam budaya dan refleksi serta tanggung jawab terhadap pengamalan kebhinekaan.

3) Bergotong-Royong

Bermakna pelajar Indonesia mempunyai potensi saling membantu, yaitu kemampuan untuk bekerja sama dengan suka rela agar aktivitas yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan tidak berat. Elemen-elemen dari bergotong-royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4) Mandiri

Bermakna pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil

belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5) Bernalar Kritis

Bermakna pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, memberi penilaian, dan memberi kesimpulan. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah mendapat dan memproses informasi dan ide, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6) Kreatif

Bermakna pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang inovatif, bermakna, bermanfaat, dan berpengaruh. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan ide yang inovatif serta menghasilkan karya dan tindakan yang inovatif.

c. Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Adapun prinsip-prinsip dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yakni sebagai berikut:²⁰

²⁰ Tim Penyusun, Penelaah dan Kontributor, beserta Tim Kurikulum Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022)., h. 8

1) Holistik

Berarti melihat sesuatu secara tidak parsial (terpisah) melainkan secara utuh dan menyeluruh. Dalam konteks perancangan P5, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk memahami sebuah isu secara mendalam dan mengkaji sebuah tema secara lengkap serta melihat keterkaitan dari berbagai hal.

2) Kontekstual

Prinsip kontekstual berhubungan dengan dasar upaya kegiatan pembelajaran pada pengalaman yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini menjadikan lingkungan sekitar dan pengalaman nyata keseharian sebagai bahan utama dalam pembelajaran bagi guru dan siswa.

3) Berpusat pada Peserta Didik

Berkaitan dengan proses belajar secara mandiri yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif dalam mengelola rencana pembelajaran. Dalam hal ini, pendidik sebaiknya dapat memfasilitasi pembelajaran yang memberikan banyak peluang bagi peserta didik untuk menggali berbagai hal atas dorongannya sendiri. Selain itu, pendidik diharapkan dapat mengurangi penjelasan materi yang berlebih dan memberikan banyak instruksi dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Eksploratif

Berkaitan dengan motivasi untuk membuka ruang yang luas bagi proses pengkajian dan pengembangan diri. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan pengaturan rencana formal berbagai mata pelajaran. Oleh karenanya, proyek ini memiliki zona eksplorasi yang luas baik dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran.

d. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Semua anggota dari satuan pendidikan diberikan ruang untuk dapat melakukan dan menyelenggarakan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Adapun beberapa manfaat dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yakni sebagai berikut:²¹

- 1) Untuk satuan pendidikan
 - a) Menjadikan lembaga pendidikan sebagai sebuah lingkungan yang transparan untuk berpartisipasi dan keterlibatan masyarakat.
 - b) Menjadikan lembaga pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berpartisipasi pada komunitas dan lingkungan sekitar.

²¹ Tim Penyusun, Penelaah dan Kontributor, beserta Tim Kurikulum Pusat Kurikulum dan Pembelajaran., h.10.

2) Untuk pendidik

- a) Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kemampuan dan memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila.
- b) Merencanakan proses pembelajaran proyek dengan tujuan akhir yang jelas.
- c) Mengembangkan kemampuan sebagai pendidik yang transparan untuk berkoodinasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk mengembangkan hasil pembelajaran.

3) Untuk peserta didik

- a) Mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin rumit.
- b) Mengasah kepekaan dan keikutsertaan untuk merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkesinambungan.
- c) Mengembangkan talenta, perilaku, dan wawasan yang diperlukan dalam mengerjakan proyek pada kurun waktu tertentu.
- d) Melatih kemampuan mencari solusi dalam berbagai situasi belajar.
- e) Memperlihatkan salah satu bentuk hasil belajar mereka berupa rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar.
- f) Mengasah potensi belajar dan kepemimpinan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk menjalankan sesuatu yang dapat memunculkan efek terhadap sesuatu.²² Menurut Nurdin Usman, Implementasi bertujuan pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya prosedur suatu sistem. Implementasi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan bukan hanya sebagai aktivitas.²³

Adapun beberapa alur dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

1) Membentuk Tim Fasilitator

Kepala satuan pendidikan membentuk tim fasilitator dan koordinator Projek Profil mengelola tim fasilitator. Tim fasilitator Projek Profil terdiri dari sejumlah guru yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan. Dalam hal ini guru berperan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi Projek Profil.²⁴

²² Novan Mamonto, Ismail Sumampouw, dan Gustaf Undap, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol.1 No.1 (2018), h. 3.

²³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 70

²⁴ Tim Penyusun, Penelaah dan Kontributor, beserta Tim Kurikulum Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, *Panduan Pengembangan Projek...*, h. 22-23.

2) Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan Pendidikan

Kepala satuan pendidikan bersama tim fasilitator meninjau ulang kemampuan satuan pendidikan untuk menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis projek (*project based learning*). Dalam hal ini, satuan pendidikan melakukan tinjauan awal mengenai penguasaan pembelajaran berbasis projek untuk mengidentifikasi kesiapan awal dalam menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis projek merupakan kegiatan yang mendasarkan seluruh rangkaian aktivitasnya pada sebuah persoalan yang relevan dengan kondisi lingkungan bukan hanya sekedar kegiatan membuat produk atau karya. Oleh sebab itu, pembelajaran berbasis projek biasanya mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu panjang.²⁵

Tabel 2. 1 Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
1. Untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis projek, lembaga pendidikan belum mempunyai mekanisme.	1. Mekanisme untuk melaksanakan pembelajaran berbasis projek sudah dimiliki oleh lembaga pendidikan.	1. Lembaga pendidikan sudah terbiasa dalam pembelajaran berbasis projek.

²⁵ *Panduan Pengembangan Projek...*, h. 25.

2. Pendidik baru mengetahui konsep pembelajaran berbasis projek.	2. Sebagian pendidik sudah memahami konsep pembelajaran berbasis projek.	2. Semua pendidik memahami konsep pembelajaran berbasis projek.
3. Projek dijalankan secara internal (tidak melibatkan pihak luar) oleh lembaga pendidikan.	3. Pihak dari luar mulai diikutsertakan untuk membantu salah satu kegiatan projek di lembaga pendidikan	3. Projek diperluas secara berkelanjutan oleh lembaga pendidikan dengan menjalin kerja sama dengan pihak di luar lembaga pendidikan

3) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tim fasilitator menentukan tema dan dimensi Profil Pelajar Pancasila berdasarkan kondisi dan keperluan sekolah serta membuat rancangan jumlah projek sekaligus alokasi waktunya.²⁶ Seperti yang diketahui, terdapat 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Berkebhinekaan global, 3) Gotong royong, 4) Mandiri, 5) Kreatif, 6) Bernalar kritis.

Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila memuat tema-tema utama dan dapat dilakukan secara berulang pada tiap tahun ajarannya jika dianggap masih sesuai atau dapat juga diganti dengan tema lain

²⁶ *Ibid...*, h. 22.

untuk memastikan eksplorasi terhadap seluruh tema. Berikut tema-tema utama yang tersedia dan dapat dipilih oleh lembaga pendidikan yaitu: 1) Gaya hidup berkelanjutan, 2) Kearifan lokal, 3) Bhineka tunggal ika, 4) Bangunlah jiwa raganya, 5) Suara demokrasi, 6) Rekayasa dan teknologi, 7) Kewirausahaan, 8) Kebekerjaan.²⁷

4) Menyusun modul Projek

Menyusun modul projek sesuai tingkat kesiapan lembaga pendidikan yang dilakukan oleh tim fasilitator melalui tahapan umum yaitu: menentukan tujuan projek, mengembangkan tema, alur, dan interval projek, serta mengembangkan kegiatan dan penilaian projek. Modul ini merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan penilaian yang dibutuhkan untuk menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pendidik dapat dengan leluasa untuk membuat, menentukan, dan memodifikasi modul projek yang relevan dengan isi, karakteristik, serta keperluan peserta didik.²⁸ Untuk melengkapi pelaksanaan pembelajaran membutuhkan elemen yang menjadi dasar penyusunan modul Projek Profil Pancasila. Elemen modul (P5) yaitu profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen. Modul juga dapat dilengkapi dengan tambahan deskripsi singkat Projek Profil, alat, bahan, media belajar yang perlu disiapkan, dan rujukan pendukung.²⁹

²⁷ *Ibid...*, h. 30.

²⁸ *Ibid...*, h. 42.

²⁹ *Ibid...*, h. 43.

5) Merancang strategi pelaporan hasil Proyek

Pelaporan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila direncanakan oleh tim fasilitator dengan strategi pengolahan. Selain itu, pelaporan hasil proyek tidak sama dengan pelaporan kegiatan intrakurikuler.³⁰

b. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pendidik bekerjasama dengan tim fasilitator proyek profil membuat alur yang berisi kegiatan proyek profil, menggunakan struktur aktivitas yang disepakati bersama. Hal-hal yang sudah ditentukan dalam tahap merancang proyek profil, disusun sesuai alur dengan menambahkan strategi pembelajaran, alat ajar, dan narasumber yang dibutuhkan untuk pengembangan serta pendalaman dimensi.

Terdapat beberapa contoh pengembangan alur pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, antara lain:³¹

Tabel 2. 2 Contoh 1 Alur Pelaksanaan P5

1.	Pengenalan	Tema yang sedang dipelajari bertujuan untuk memberi pengenalan dan membangun kesadaran peserta didik.
2.	Kontekstual	Topik pembahasan yang diambil berhubungan dengan kegiatan mengeksplorasi permasalahan di lingkungan sekitar.
3.	Aksi	Peran yang dirumuskan dapat dilaksanakan dengan tindakan nyata.
4.	Refleksi	Menjalankan evaluasi dan refleksi melalui proses melengkapi dengan berbagi karya.
5.	Tindak Lanjut	Memberikan petunjuk atau gambaran yang bisa dilakukan unuk meningkatkan hasil.

³⁰ *Ibid...*, h. 22.

³¹ *Ibid...*, h. 70.

Tabel 2. 3 Contoh 2 Alur Pelaksanaan P5

1.	Temukan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim.
2.	Bayangkan	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3.	Lakukan	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.
4.	Bagikan	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.

c. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi (*evaluation*) adalah proses pengambilan keputusan atau klasifikasi terhadap suatu hasil asesmen dan penilaian. Dalam hal ini ada beberapa aktivitas yang dijalankan yaitu dengan mengumpulkan/mengoleksi jurnal pendidik dan portofolio peserta didik, mengolah hasil asesmen serta membuat rapor Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).³² Alat asesmen untuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bisa dengan menggunakan rubrik. Dengan rubrik ini pendidik dan peserta didik dapat mengevaluasi kualitas dari kinerja peserta didik secara konsisten, membangun, dan objektif. Dalam menyusun rubrik utama projek, pernyataan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik dimasukkan ke dalam kategori berkembang sesuai harapan, pernyataan kompetensi dari fase sebelumnya dimasukkan ke dalam kategori mulai berkembang dan sedang

³² Lutvi Ayu Wulandari, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)., h. 41

berkembang, sedangkan kompetensi fase setelahnya dimasukkan ke dalam kategori sangat berkembang.³³

Adapun prinsip evaluasi implementasi proyek yang harus diperhatikan yaitu:³⁴

- 1) Evaluasi implementasi proyek bersifat holistik.
- 2) Evaluasi implementasi proyek berfokus pada proses dan bukan hasil akhir.
- 3) Tidak ada bentuk evaluasi yang mutlak dan serupa.
- 4) Menggunakan berbagai jenis bentuk asesmen yang dilakukan selama proyek dijalankan untuk mendapatkan deskripsi keseluruhan.
- 5) Melibatkan peserta didik dalam evaluasi.

4. Gaya Hidup Berkelanjutan

Gaya hidup berkelanjutan merupakan salah satu kegiatan mengurangi pemakaian SDA baik secara individu ataupun sosial dengan kesadaran. Gaya hidup berkelanjutan mempunyai dimensi penting Profil Pelajar Pancasila yaitu akhlak kepada alam dan dimensi gotong royong. Tema gaya hidup berkelanjutan memiliki maksud agar peserta didik dapat memahami efek dari apa yang dilakukan oleh manusia pada keberlangsungan hidup di dunia, baik secara jangka panjang maupun jangka pendek. Peserta didik akan membangun kesadaran diri agar siap menghadapi dan mengupayakan

³³ *Ibid...*, h. 53

³⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*., h. 92

mengurangi resiko terhadap daya krisis keberlanjutan yang akan terjadi di lingkungan sekitarnya dengan bersikap dan berperilaku peduli lingkungan.

Adanya program P5 tidak hanya meningkatkan minat bakat peserta didik, namun membentuk kesadaran dan peduli lingkungan pada peserta didik sehingga karakter disiplin pun terbentuk. Gaya hidup berkelanjutan di sekolah dapat dikontrol di rumah dengan berkolaborasi dengan orang tua untuk melanjutkan program yang telah dibentuk oleh sekolah. Sebagian besar sekolah yang telah melaksanakan (P5) Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila mereview bahwa kurikulum merdeka membawa pengaruh positif pada peserta didik, peserta didik semakin termotivasi untuk menggali ilmu dan mengembangkan minat dan talentanya. Banyak sekali uraian dari tema yang bisa dijadikan aktivitas untuk tema gaya hidup berkelanjutan, Seperti mengenalkan sampah plastik dan sampah organik. Tidak hanya mengenalkan, namun guru harus mengedukasi peserta didik untuk mengurangi penggunaan sampah plastik baik di lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Setelah guru memberikan edukasi mengenai jenis sampah, guru meminta peserta didik untuk bereksplorasi dan mengamati mengenai bahan yang menggunakan plastik dengan bahan non plastik.³⁵

Berikut contoh hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang memanfaatkan bahan dari plastik bekas pada tema gaya hidup berkelanjutan adalah kolase pajangan dinding. Kolase berasal dari bahasa

³⁵ Utami Maulida dan Riki Tampati, "Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," Dirasah., h. 14-21.

Perancis, yaitu "*Coller*" berarti *lern/tempel*, jadi bisa dikatakan kolase adalah sebuah teknik menempel unsur-unsur yang berbeda (bisa berupa kain, kertas, kayu, dan lain-lain) ke dalam sebuah *frame* sehingga menghasilkan sebuah karya seni yang baru. Secara umum kolase merupakan teknik menggabung beberapa objek menjadi satu. Tidak hanya asal jadi, namun objek-objek itu harus mampu bercerita untuk menciptakan kesan tertentu. Kolase merupakan perkembangan lebih lanjut dari seni lukis.³⁶

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi P5

a. Faktor Pendukung

Menurut Salam, faktor pendukung dalam implementasi P5 di Sekolah Dasar ada beberapa faktor penting yaitu:³⁷

- 1) Dukungan orang tua, dimana orang tua memiliki peran penting yaitu memberikan dukungan berupa motivasi dan dorongan serta pengawasan terhadap perkembangan anak dalam proses pembelajaran ketika di rumah agar anak dapat memahami nilai-nilai Pancasila, sehingga mampu mengimplementasikan dalam rutinitas keseharian.
- 2) Penggunaan teknologi, juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan P5 Kurikulum Merdeka. Pemanfaatan teknologi yang tepat berupa platform digital atau aplikasi yang bermanfaat dalam

³⁶ Khoirun Nisa, "Implementasi Penggunaan Kolase dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Jurnal Paradigma*, No 01, Vol 12 (November 2001).

³⁷ Lisna Amelia dkk., "Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8 No. 1 (2024)., h. 1469-1475.

pelaksanaan P5 di lingkungan sekolah akan menjadi lebih efektif dan dapat membantu dalam proses dokumentasi, juga sebagai sarana dalam memberikan materi P5 secara interaktif dan menarik bagi peserta didik.

- 3) Lingkungan masyarakat, juga berperan penting dalam implementasi P5, masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta memperkuat karakteristik siswa dengan ikut serta dalam kegiatan P5 yang dapat menimbulkan dampak positif terhadap pembangunan bangsa.

b. Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan P5 yang mempengaruhi proses belajar mengajar dan kurangnya pemahaman yang disampaikan oleh pendidik, mencakup berbagai aspek yang diantaranya:³⁸

- 1) Keterbatasan waktu yang tersedia untuk kegiatan belajar mengajar, yang menyebabkan substansi pelajaran yang tidak memadai.
- 2) Minat peserta didik yang minim terhadap mata pelajaran juga menjadi faktor yang menyebabkan mereka pasif dalam proses pembelajaran.
- 3) Keterbatasan pendidik dalam membuat rancangan kegiatan pembelajaran efektif yang dapat meningkatkan kualitas

³⁸ Ferliana Syahputro Wibiyanto, "Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah," *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021., h. 6.

pembelajaran dan strategi pembelajaran yang monoton juga mempengaruhi kebiasaan dalam proses belajar.

6. Solusi dari kendala yang dihadapi dalam implemetasi P5

Dengan adanya faktor penghambat, diperlukan upaya untuk mengurangi hambatan dan membantu jalannya pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan harapan dan tujuan. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Dengan mengadakan pelatihan dan peningkatan pemahaman guru untuk mendalami konsep serta tujuan dari Kurikulum Merdeka. Agar dapat membuat guru mengetahui dan memahami bagaimana cara yang efektif dalam menerapkan kurikulum, serta bagaimana strategi yang baik dan keahlian apa yang dibutuhkan dalam mengajar untuk dapat menyesuaikan potensi pada peserta didik.
- b. Penyediaan sumber belajar yang menarik dan relevan seperti mengadakan permainan edukatif dan media pembelajaran yang interaktif.
- c. Membentuk tim kerja. Tim kerja Program P5 ini terdiri dari guru, siswa, dan, orang tua yang bisa mengurangi terjadinya gangguan dalam penerapan Program P5 dari Kurikulum Merdeka di sekolah. Tim kerja ini juga memiliki peran sebagai perencana, fasilitator, dan koordinator untuk mengimplementasikan Program P5 dengan membangun kemitraan yang kuat antara pemerintah, institusi pendidikan,

masyarakat luas, dan organisasi-organisasi terkait untuk saling mendukung dan berbagi sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman untuk meningkatkan efektivitas jalannya proses implementasi Program P5.³⁹

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan beberapa referensi yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Dinda Ayu Vanisha Tahun 2022 yang berjudul “Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV DI SD Muhammadiyah 4 Batu.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan lancar meskipun dilakukan menggunakan metode *blended learning*. Peserta didik mampu menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada modul proyek tema (kearifan lokal). Pada kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kegiatan apapun. Dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat kendala yaitu penggunaan metode yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan dan ada beberapa kegiatan yang menyebabkan guru tidak dapat mengawasi kegiatan secara langsung. Persamaan skrikpsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu

³⁹ Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, dan Pramasheila Arinda Putri, “Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya,” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, Vol.1, No.2 (2023): h. 176-187.

sama-sama membahas tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian pada skripsi ini adalah di SD Muhammadiyah 4 Batu, sedangkan objek yang penulis buat adalah di SDN Sumber Jaya.⁴⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lutvi Ayu Wulandari Tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui beberapa langkah yaitu membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu, menyusun modul proyek, 2) dari segi pelaksanaannya, ternyata sintaks yang dilakukan yaitu persiapan sumber belajar, membentuk kelompok, pengenalan atau menjelaskan proyek, bayangkan atau menggali permasalahan di lingkungan sekitar, tahap lakukan atau aksi nyata, dan terakhir bagikan, 3) dan yang terakhir evaluasi, yaitu mengevaluasi proses selama pelaksanaan proyek. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu membahas tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian pada skripsi ini

⁴⁰ Dinda Ayu Vanisha, “Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV DI SD Muhammadiyah 4 Batu” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022).

adalah siswa di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember sedangkan subjek yang penulis buat adalah siswa kelas IV di SDN Sumber Jaya.⁴¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni Rachmawati, Arita Marini, Maratun Nafiah, Iis Nurasih Tahun 2022 yang berjudul “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.” Penelitian ini berfokus untuk menggambarkan konsep bagaimana penguatan projek profil pelajar Pancasila diimplementasi pada kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang SD. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa kajian tentang pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu: 1) kajian tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2) kajian tentang alur penentuan dalam memilih elemen dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar, dan 3) kajian tentang penilaian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu membahas tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian, pada jurnal ini membahas tentang pelaksanaan projek secara konseptual, dan teoritis pada sekolah penggerak pada umumnya, sedangkan penelitian ini membahas tentang pelaksanaan projek yang berfokus pada satu sekolah.⁴²

⁴¹ Lutvi Ayu Wulandari, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

⁴² Rachmawati dkk., “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan kategori penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini dianggap sebagai penelitian yang luas dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami subjek penelitian, seperti sikap, pandangan, motivasi, dan lainnya, dengan cara memaparkannya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan bahasa dalam ruang lingkup tertentu yang terjadi secara alami dengan menggunakan metode alami. Hal ini dikarenakan penelitian ini tidak menghasilkan data berupa angka-angka melainkan temuan-temuan yang akan sangat detail dalam menggambarkan sesuatu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menerjemahkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴³

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan langsung dengan keadaan (situasi dan kondisi) yang ada di lapangan. Sehingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5

memungkinkan dapat memberi informasi yang objektif tentang bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN Sumber Jaya yang berada pada wilayah Kabupaten Musi Rawas, tepatnya di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Harta. Peneliti melakukan penelitian ini sesuai dengan tingkat kebutuhan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan dan waktu yang tersedia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung mulai dari 18 Desember 2024 sampai dengan 18 Maret 2025

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang ingin diteliti, dan menjadi tempat menemukan informasi dalam konteks penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian menjadi fokus utama dalam mengumpulkan informasi penelitian.⁴⁴ Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan karena pertimbangan faktor-faktor tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁴⁵

⁴⁴ Mochamad Nashrullah dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, Buku Prosedur : Penelitian Pendidikan (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023)., h. 19

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)., h. 128

Peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, guru kelas I, dan siswa kelas IV di SDN Sumber Jaya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari informan yang diteliti.⁴⁶ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV di SDN Sumber Jaya” yaitu data dapat diperoleh langsung dari: a) observasi non partisipatif; b) wawancara dengan guru kelas IV , kepala sekolah, dan beberapa siswa kelas IV ; c) dokumentasi berupa dokumen/arsip sekolah dan foto selama kegiatan projek yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat melalui berbagai bahan bacaan dan sumber lain, seperti dokumen-dokumen usaha, buku-buku literatur, jurnal, catatan rapat asosiasi sekolah, dan lainnya.⁴⁷ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data sekunder untuk memperkuat temuan mereka dan melengkapi data yang telah mereka kumpulkan dari wawancara, buku, jurnal, dokumen, dan sumber lainnya.

⁴⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,” (*Ponorogo: CV. Nata Karya*), 2019., h. 165

⁴⁷ Sidiq dan Choiri...,

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Gordon E Mills menyatakan bahwa pengamatan merupakan sebuah kegiatan yang mengungkap penyebab timbulnya sikap dan landasan suatu sistem, serta melihat juga mencatat serangkaian sikap atau sistem dengan tujuan tertentu secara terencana dan terfokus.⁴⁸

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu dimana peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diteliti, baik diketahui ataupun tidak kehadiran si peneliti. Peneliti kemudian mencatat informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang mereka saksikan. Observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan implementasi P5 serta faktor pendukung dan penghambat implementasi P5, peneliti melakukan pengamatan pada siswa kelas IV di SDN Sumber Jaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam konteks alamiah, di mana pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditentukan dengan mengedepankan keyakinan sebagai landasan utama dalam proses

⁴⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Grup* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 131

memahami.⁴⁹ Teknik wawancara bisa diartikan juga sebagai cara untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara tatap muka (*face to face*) ataupun dengan jarak jauh (*online*) kepada narasumber yang menjadi subjek penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah yang di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini termasuk kategori wawancara mendalam karena tujuannya untuk mengungkap masalah dengan lebih jujur.⁵⁰ Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti diberikan kebebasan bertanya dan mengatur alur dan *setting* wawancara.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV di SDN Sumber Jaya. Narasumber dalam wawancara ini yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, siswa kelas IV serta pihak-pihak yang terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lainnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dokumen ini bisa

⁴⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)., h. 61

⁵⁰ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 64

berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁵¹ Contoh media yang dapat digunakan untuk merekam dokumen seperti kaset, film, gambar, microfilm, dan lain sebagainya. Dan contoh dokumen tertulis seperti arsip, jurnal, kliping, kumpulan surat pribadi, dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara runtut informasi yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan dengan metode mengelola data, menjabarkannya ke dalam kategori-kategori, merumuskan, menyusun menjadi struktur, menentukan bagian yang penting dan yang akan digunakan, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵² Miles dan Huberman mengemukakan bahwa: “Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga nantinya data yang diperoleh memuaskan”.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model analisis Miles dan Huberman. Kegiatan dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci dikarenakan jumlahnya yang cukup banyak. Seperti pernyataan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak dan

⁵¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 149

⁵² Abdussamad., h. 159

rumit. Untuk itu analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, menentukan berbagai hal pokok, memfokuskan pada berbagai hal yang penting, dicari tema dan modelnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih jelas, dan peneliti akan merasa lebih mudah untuk mengumpulkan dan mencari sesuai kebutuhan data selanjutnya.⁵³

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Gaya penyajian teks naratif adalah salah satu yang paling sering digunakan. Dengan menyajikan data secara naratif disertai dengan proses analisis yang berkelanjutan kemudian ditarik kesimpulan, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan mengatur pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁴

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Simpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat belum permanen, dan dapat diubah jika tidak menemukan bukti yang kuat dalam pengumpulan data berikutnya. Namun, bila kesimpulan diperkuat oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

⁵³ Abdussamad., h. 161

⁵⁴ Abdussamad., h. 162

lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dipercaya.⁵⁵

G. Teknik Keabsahan Data

Pengujian kebenaran data dalam penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui uji kepercayaan atau kredibilitas terhadap data hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk memastikan kebenaran data. Yang dimaksud triangulasi adalah teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data yang telah ada.⁵⁶ Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik memeriksa data untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik memeriksa data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menanyakan informasi kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda dengan melakukan pemeriksaan wawancara, observasi atau teknik lainnya.⁵⁷

⁵⁵ Abdussamad., h. 162

⁵⁶ Abdussamad., h. 156

⁵⁷ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.*, h. 94

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dimana triangulasi sumber dilakukan dengan cara bertanya hal yang serupa melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV SDN Sumber Jaya. Triangulasi teknik dilakukan dengan bertanya hal yang serupa dengan cara yang berbeda. Di mana dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya. Implementasinya adalah dengan memeriksa hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas IV, dan siswa kelas IV yang berhubungan dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya untuk kemudian diperiksa dengan data yang diperoleh dari data hasil pengamatan dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Sekolah

1. Profil SDN Sumber Jaya

Tabel 4. 1 Data Profil SDN Sumber Jaya

a.	Nama Sekolah	SDN Sumber Jaya
b.	NPSN	10602058
c.	Jenjang Pendidikan	SD
d.	Status Sekolah	Negeri
e.	Alamat Sekolah	Desa Sumber Jaya. Kec. Sumber Harta. Kab. Musi Rawas
f.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
g.	Tahun SK Pendirian	1980
h.	Tahun SK Operasional	1910

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Sumber Jaya

a. Visi

SD Negeri Sumber Jaya memiliki visi yaitu menjadi sekolah yang menghasilkan generasi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, unggul dalam Pendidikan, serta memiliki budaya yang menghargai nilai-nilai kearifan lokal dan kebersamaan. sekolah yang bermutu dan berbudaya.

b. Misi

Misi dari SDN Sumber Jaya yaitu mampu melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai agama, serta mampu mewujudkan

keberhasilan dengan tamatan yang diharapkan menjunjung tinggi nilai agama, etika, estetika dan moral.

c. Tujuan

1. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, beretika, dan bermoral.
3. Mengembangkan budaya kebersamaan dan gotong royong
4. Mewujudkan sekolah yang bermutu, Profesional, dan berbudaya.

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SDN Sumber Jaya

No	Jenis Identitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tamu	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang Kelas	6
6.	Gerbang	1
7.	Toilet	4
8.	Komputer	1

4. Data Tenaga Pendidik SDN Sumber Jaya

Tabel 4. 3 Data Tenaga Pendidik SDN Sumber Jaya

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Mardoyo, S.Pd	L	PNS	Kepala Sekolah
2.	Aisyah, S.Pd	P	Honorar	Guru Kelas
3.	Ilzam Fatul Qodir, S.Pd	L	Honorar	Guru Kelas
4.	Leny Adriani, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
5.	Nurohmat, S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
6.	Rini Fauzul Jannah, S.Pd	P	Honorar	Guru Kelas
7.	Romyana, S.Pd	P	PNS	Guru kelas
8.	Siti Asngadah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
9.	Wn Budi Santoso, S.Pd	L	PNS	Guu kelas
10.	Ai Istiyanti Hafsari, SE	P	Honorar	Tenaga Administrasi Sekolah

5. Data Jumlah Peserta Didik SDN Sumber Jaya

Tabel 4. 4 Jumlah Siswa SDN Sumber Jaya

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas 1	10	6	16
2.	Kelas 2	11	5	16
3.	Kelas 3	5	17	22
4.	Kelas 4	11	6	17
5.	Kelas 5	7	10	17
6.	Kelas 6	5	12	17
Jumlah		49	56	105

B. Hasil Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian yaitu SDN Sumber Jaya. Dilihat dari hasil penelitian yang telah didapatkan mengenai Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka, diketahui bahwa Implementasi P5 ini dilakukan dengan 3 tahapan. Berikut ini penjelasannya:

a. Tahap Perencanaan P5

Perencanaan merupakan proses tahap pertama yang harus dilakukan oleh guru sebelum melakukan pelaksanaan program P5 hal ini dilakukan agar proses kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. SDN Sumber Jaya merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka meskipun belum menjadi sekolah penggerak.⁵⁸ Oleh karena itu dalam pelaksanaan P5 masih terdapat beberapa hal yang tidak sama dengan buku panduan.

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru, siswa, dan sekolah untuk mengembangkan perangkat ajarnya sesuai fasenya dan juga dengan adanya kegiatan projek memberikan dukungan untuk mengembangkan karakter dan profil pelajar Pancasila dengan tema yang telah ditentukan.

⁵⁸ Observasi Penelitian pada hari Jum'at, 10 Januari 2025

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Mardoyo selaku kepala sekolah SDN Sumber Jaya:

“Pembelajaran P5 ini sangat mendukung sekali karena proses Pendidikan P5 itu adalah untuk mendukung atau membentuk karakter siswa untuk mempunyai sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.”⁵⁹

Diungkapkan juga oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas IV SDN Sumber Jaya:

“Dalam persiapan itu hal pertama yang dilakukan yaitu merencanakan proyek apa yang akan dibuat. Kemudian dilanjutkan dengan seperti menyiapkan modulnya, medianya untuk mengajar, alat dan bahan serta menuliskan tujuannya. Media belajarnya yang saya gunakan pakai gambar, dan laptop, saya menggunakan video dengan gambar supaya siswa lebih mudah memahami, topiknya kan daur ulang sampah plastik jadi ditunjukkan contoh serta kegunaannya.”⁶⁰

Untuk memperoleh data tentang Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sumber Jaya kelas IV yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1) Pembentukan Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembentukan tim fasilitator proyek profil dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolahnya. Adapun di SDN Sumber Jaya ini tim fasilitatornya hanya terdiri dari kepala sekolah dan guru masing-masing kelas yang telah menerapkan kurikulum merdeka.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Mardoyo (Kepala Sekolah SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 08.50 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Mardoyo selaku kepala sekolah SDN Sumber Jaya bahwa:

“Kalau tim fasilitator P5 dalam kurikulum merdeka dalam teknisnya itu kita membentuk tim kecil yang akan membahas tentang kurikulum merdeka yang dimana memiliki tugas masing-masing dari mulai perencanaan sampai ke evaluasi. Dan tim itu kan disesuaikan juga dengan kondisi sekolah ya, dan di sekolah kita ini tim nya itu ya guru kelas masing-masing yang menggunakan kurikulum merdeka serta kepala sekolah sebagai penanggung jawabnya. Karena di sekolah kita ini gurunya tidak banyak.”⁶¹

Diungkapkan juga oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Untuk tim fasilitator itu sendiri itu tidak banyak ya, yang mana hanya terdiri dari kepala sekolah dan guru kelas masing-masing yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Dan yang sudah menggunakan kurikulum merdeka disini itu baru kelas I dan IV jadi timnya ya itu kepala sekolah, dan guru kelas I dan juga kelas IV itu.”⁶²

Senada juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Rini Fauzul Jannah selaku guru kelas I SDN Sumber Jaya bahwa:

“Tim fasilitatornya ada tapi baru guru kelas I sama kelas IV saja dan kepala sekolah karena yang baru menerapkan kurikulum merdeka itu baru kelas I dan IV.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa di SDN Sumber Jaya sudah memiliki tim fasilitator yang mana dibentuk dengan menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Dan untuk

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Mardoyo (Kepala Sekolah SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 08.50 WIB

⁶² Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

⁶³ Wawancara dengan Ibu Rini Fauzul Jannah (Guru kelas I SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 09.00 WIB

timnya beranggotakan guru kelas masing-masing yaitu guru/wali kelas I dan kelas IV. Adapun dari hasil observasi terlihat bahwa tidak hanya tim fasilitator namun juga guru lainnya ikut berkumpul mendiskusikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).⁶⁴

2) Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Untuk mengetahui tingkat kesiapan satuan Pendidikan, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN Sumber Jaya.

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Mardoyo selaku kepala sekolah SDN Sumber Jaya bahwa:

“Untuk kesiapan sekolah itu kita masih berada ditahap awal, pertama dimulai dari kelas I dan IV sebagai tahap uji coba. Karna program dari pusat Pendidikan dan kebudayaan maka Kurikulum Merdeka ini adalah kurikulum baru begitu kan, karena ini merupakan kurikulum merdeka maka sekolah itu harus siap walaupun disitu banyak kekurangan-kekurangannya seperti pemahaman guru yang masih kurang tentang bagaimana konsep kurikulum merdeka ini, namun dalam hal ini kita belajar bersama-sama karena kita masih dalam tahap pembelajaran. Sebenarnya tidak hanya kurikulum merdeka saja, tapi setiap ada perubahan kurikulum itu pihak sekolah siap tidak siap ya harus siap.”⁶⁵

Diungkapkan juga oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas IV SDN

Sumber Jaya bahwa:

“Kesiapan sekolah masih dalam tahap belajar ya, karena kurikulum merdeka ini baru diterapkan di sekolah ini, jadi pada saat ini kita-kita masih belajar untuk penerapan P5.”⁶⁶

⁶⁴ Observasi Penelitian pada hari Sabtu, 11 Januari 2025

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Mardoyo (Kepala Sekolah SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 08.50 WIB

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

Diungkapkan juga oleh Ibu Rini Fauzul Jannah selaku guru kelas I SDN Sumber Jaya bahwa:

“Kalau saat ini sekolah kami masih berada ditahap awal dalam penerapannya, jadi masih banyak belajar ya dalam memahami bagaimana konsep-konsep P5 itu. Kita juga belum melibatkan pihak-pihak luar.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan satuan Pendidikan di SDN Sumber Jaya termasuk ke dalam tahap awal, karena sekolah belum sepenuhnya memiliki sistem yang matang untuk melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum tersebut. Selain itu terdapat juga bahwa masih ada kekurangan dalam pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka, sehingga sistem pembelajaran belum berjalan optimal.

3) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tahap selanjutnya yaitu sekolah menentukan tema dan dimensi yang akan diterapkan dalam pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Mardoyo selaku kepala sekolah SDN Sumber Jaya bahwa:

“Sebenarnya kalau P5 itu di dalam pelaksanaannya itu tidak harus berpedoman kepada bidang studi, melainkan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan apa yang mereka minati. Jadi disini sekolah bebas untuk memilih temanya sesuai dengan kebutuhan, untuk SDN Sumber Jaya ini kita memilih 2 tema ditahun ini, disemester

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Rini Fauzul Jannah (Guru Kelas I SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 09.00 WIB

satu temanya gaya hidup berkelanjutan dan semester dua bangunlah jiwa raganya.”⁶⁸

Diungkapkan juga oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas IV SDN

Sumber Jaya bahwa:

“Jadi temanya itu kan memang sudah disediakan oleh pemerintah tapi dalam pemilihan temanya itu sekolah yang memilih sendiri, namun pemilihan temanya disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan juga lingkungan sekolah. Temanya mengambil gaya hidup berkelanjutan, dalam satu tahun itukan minimal dua tema ya, tapi sekarang ini masih satu, semester dua nya belum ada proyek karena baru masuk. Mengapa memilih tema tersebut karena menurut saya itu karena dia lebih sederhana, lebih mudah, dan kemungkinan lebih diminati oleh siswa.”⁶⁹

Diungkapkan juga oleh Ibu Rini Fauzul Jannah selaku guru

kelas I SDN Sumber Jaya bahwa:

“Tema nya itu memilih sendiri dengan disesuaikan pada kondisi peserta didik dan juga lingkungan. Di kelas I dan kelas IV itu temanya sama gaya hidup berkelanjutan dan proyeknya sama cuma bedanya hanya dibahannya saja, kalau dikelas IV bahannya dari plastik kalau kelas I bahannya dari kertas, karena bahannya aman dan mudah untuk digunakan untuk anak-anak kelas I.”

Setelah menentukan tema, selanjutnya menentukan topik untuk kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Adapun topik yang dipilih disemester satu ini daur ulang sampah plastik.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas

IV SDN Sumber Jaya bahwa:

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Mardoyo (Kepala Sekolah SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 08.50 WIB

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

“Topiknya ayo kurangi sampah plastik. Yang dimana nanti siswa itu diajarkan untuk memanfaatkan barang plastik menjadi sesuatu yang berguna seperti membuat kolase dengan Teknik menempel dan menggunting.”⁷⁰

Setelah menentukan tema dan topiknya, selanjutnya guru memilih dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila yang cocok untuk dikembangkan dalam proyek tersebut.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas

IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Dimensinya itu saya mengacu pada tujuan proyeknya yang disesuaikan pada karakteristik yang ingin dikembangkan pada siswa, jadi diprojek ini saya menerapkan dimensinya cinta kepada alam, kemudian mandiri, terus juga kreatif.”⁷¹

Selanjutnya adalah menentukan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan Pojek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Adapun di SDN Sumber Jaya khususnya di kelas IV dalam pelaksanaannya itu satu minggu sekali dilaksanakan dihari kamis.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas

IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Untuk alokasi waktu itu caranya disesuaikan dengan kebutuhan sih tapi tetap lihat ketentuan dari pemerintah, fleksibel gitu sih melaksanakannya yang penting jam pelajarannya itu totalnya itu terpenuhi. Dalam pelaksanaannya itu setiap seminggu sekali itu satu hari full untuk P5, jadwalnya di hari kamis.”⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum’at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum’at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

⁷² Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum’at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SDN Sumber Jaya baru melaksanakan satu projek dalam satu semester dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan topiknya daur ulang sampah plastik, kemudian menerapkan 3 dimensi yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, dan juga Kreatif. Dengan alokasi waktu pelaksanaannya itu dilaksanakan dalam satu minggu sekali dihari kamis.

4) Menyusun Modul Projek

Modul yang digunakan dalam kegiatan P5 di SDN Sumber Jaya ini belum membuat sendiri melainkan masih mengadopsi modul yang disediakan oleh pemerintah.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Modulnya saya memakai yang sudah disediakan oleh pemerintah itu ya di aplikasi Merdeka Mengajar. Namun nanti saya ubah sedikit dibagian-bagian seperti profil modul, kemudian langkah-langkah kegiatan projek, dan lainnya yang diperlukan.”⁷³

Sebagaimana disampaikan juga oleh Ibu Rini Fauzul Jannah selaku guru kelas I SDN Sumber Jaya bahwa:

“Kita belum bisa membuat jadi modulnya melihat yang ada di aplikasi, terus nanti bisa disederhanakan ya seperti kegiatan-kegiatan nya nanti disesuaikan sendiri dengan kondisi dan kebutuhannya seperti itu.”⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Rini Fauzul Jannah (Guru Kelas I SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 09.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di SDN Sumber Jaya ini belum membuat modul sendiri tapi masih menggunakan referensi dari pemerintah., yang dimana nanti dapat disederhanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

5) Merancang strategi pelaporan hasil Proyek

Dalam strategi pelaporan hasil proyek guru melakukannya dengan instrument yang telah dibuat dengan berupa pertanyaan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas

IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Evaluasi yang akan saya berikan itu setelah pelaksanaan dan dilakukan dalam bentuk instrument pertanyaan yang sudah saya buat, nanti siswa yang mengisi instrument tersebut setelah selesai kegiatan. Kalau instrument penilaiannya itu dengan rubrik, observasi, dan kita kasih umpan balik dari hasil proyeknya. Kemudian setelah itu baru nilai-nilainya itu dimasukkan ke dalam rapot proyek itu tadi. Bentuk laporannya itu berupa rapot, rapotnya itu ada di aplikasi nanti kita tinggal ngisi data-datanya saja, dan rapotnya dibagi di semester akhir nanti, jadi kegiatan proyek ini ada rapot khususnya sendiri nanti.”⁷⁵ Dokumentasi terkait rapot proyek P5 terlampir dilampiran

Sebagaimana diungkapkan juga oleh Ibu Rini Fauzul Jannah

selaku guru kelas I SDN Sumber Jaya bahwa:

“Laporannya itu berbentuk rapot yang sudah ada diaplikasi terus nanti tinggal ngisi data atau nilai-nilainya disitu. Nilai-nilainya itu yang diambil dari kegiatan proyek itu.”⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Rini Fauzul Jannah (Guru Kelas I SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 09.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian projek melalui instrument yang telah dibuat, yang kemudian hasil penilaiannya akan dimasukkan kedalam laporan yang berbentuk rapot. Yang mana rapot tersebut sudah ada di aplikasi dan tinggal mengisi data-datanya.

b. Tahap Pelaksanaan P5

Setelah tahap perencanaan, selanjutnya guru akan melakukan kegiatan pelaksanaan projek. Pada tahap ini guru menerapkan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Dalam tahap pelaksanaan P5 ada beberapa kegiatan dilakukan seperti menyiapkan sumber belajar, kemudian tahap pengenalan, aksi, dan refleksi. Berikut penjelasannya:

1) Menyiapkan Sumber Belajar

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas

IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Dalam persiapan itu hal pertama yang dilakukan yaitu menyampaikan kepada siswa bahwa kita akan mengadakan projek dengan membuat kolase. Kemudian kita sampaikan kepada siswa apa-apa saja yang perlu dibawa, seperti gunting, lem, pensil, plastik-plastik bekas, dan lain-lain. Tapi sebelum itu kita jelaskan dulu sedikit terkait tema yang diambil tentang apa itu gaya hidup berkelanjutan, terus apa manfaatnya dll.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru terlebih dulu menjelaskan terkait tema yang diambil,

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

kemudian menyampaikan kepada siswa terkait alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat proyek.

Berdasarkan observasi bahwa siswa kelas IV membawa alat dan bahan seperti gunting, lem, plastik-plastik bekas, dan lainnya.⁷⁸

Dokumentasi terkait alat dan bahan terlampir dilampiran.

2) Pelaksanaan Proyek

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan secara nyata dan merupakan wujud dari perencanaan dan persiapan yang sudah dilakukan. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Dalam pelaksanaannya itu kita jelaskan dulu sama siswa tentang pengertian sampah kemudian mengenali jenis-jenis sampah, manfaat serta dampaknya. Terus baru kita melakukan aksi, diminggu sebelumnya siswa disuruh membawa alat dan bahan yang diperlukan kalau semua sudah terkumpul kita jelaskan langkah-langkah pengerjaannya kemudian barulah kita mulai membuat kerajinannya atau proyeknya yaitu membuat kolase dari bahan plastik yang sudah tidak digunakan. Kemudian diadakan refleksi di tahap akhir seperti memberikan pertanyaan kepada siswa seputar kegiatan yang telah dilakukan.”⁷⁹

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada pertemuan pertama dalam pelaksanaannya guru membuka kelas seperti biasa yaitu diawali dengan menertibkan peserta didik terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan berdo'a. Setelah itu guru menyampaikan materi mengenai pengertian, mengenalkan

⁷⁸ Observasi Penelitian pada hari Senin, 13 Januari 2025

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

jenis-jenis sampah, dan manfaatnya melalui video, kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik seperti “apa yang akan terjadi jika sampah menumpuk? Kemudian guru menampilkan video mengenai dampak sampah plastik di alam kemudian siswa mengidentifikasi upaya untuk mengurangi sampah plastik.

Pada pertemuan kedua guru mengajak peserta didik untuk melihat ke sekitar halaman sekolah agar mengetahui jenis sampah apa yang paling banyak ditemukan, kemudian siswa menyampaikan penemuan terkait sampah plastik yang mereka temukan. Selanjutnya peserta didik menyimak video mengenai kolase yang bisa dimanfaatkan dari bahan plastik setelah itu guru menginstruksikan kepada siswa agar membawa alat dan bahan untuk membuat proyek kolase. Pada pertemuan ketiga tahap melakukan aksi, dimana peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang telah mereka bawa dari rumah, kemudian guru membagikan templat berupa pola gambar sebagai acuan kolase kepada masing-masing siswa, dan selanjutnya siswa mulai mengerjakan proyek secara mandiri dengan dimbing oleh guru.

Pada pertemuan keempat peserta didik mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas. Setelah semua kegiatan selesai selanjutnya guru memberikan lembar instrument pertanyaan

kepada siswa sebagai refleksi diri selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya guru melakukan tindak lanjut.⁸⁰

Berdasarkan pengamatan prinsip P5 yang terlihat yaitu berpusat pada peserta didik. Yang dimana siswa yang menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu, dan mampu mengerjakan karya sesuai dengan arahan dari guru, menciptakan kelas yang kondusif, dan sebagainya.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Dalam P5 ini lebih berpusat kepada peserta didik dimana peserta didik yang harus berkarya dan guru hanya sebagai fasilitator.”⁸¹

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip P5 dalam proyek ini adalah berpusat kepada peserta didik, dan guru hanya sebagai fasilitator.

c. Tahap Evaluasi Projek

Evaluasi adalah proses pemberian status atau penilaian terhadap suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Setelah dilakukan penilaian, dapat dilakukan perbaikan atau tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

⁸⁰ Observasi Penelitian pada hari Sabtu, 13 Januari 2025

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas IV

SDN Sumber Jaya bahwa:

“Evaluasi yang saya berikan itu melalui observasi selama kegiatan berlangsung, dan setelah pelaksanaannya itu dilakukan menggunakan instrument pertanyaan yang sudah saya buat, nanti siswa yang mengisi instrument tersebut setelah selesai kegiatan.”⁸²

Kemudian adapun instrument penilaiannya menggunakan rubrik observasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas

IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Kalau instrument penilaiannya itu dengan rubrik, dan observasi, terus selanjutnya itu kita kasih umpan balik dari hasil proyeknya. Kemudian setelah itu baru nilai-nilainya itu dimasukkan ke dalam rapot projek itu tadi.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan dengan observasi dan dengan instrumen pertanyaan. Dan alat atau instrument penilaian yang digunakan adalah rubrik dan observasi.

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi P5

a. Faktor Pendukung Impelmentasi P5

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas

IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Bisa dikatakan kalo pendukungnya itu ya pertama dari siswa itu sendiri mereka antusias apalagi ada kegiatan membuat kerajinan mereka senang melakukannya. Kemudian keterlibatan dari orang tua murid itu yang mendukung, seperti menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk anaknya

⁸² Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum’at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

⁸³ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum’at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

sehingga siswa ketika pelaksanaannya itu sudah siap seperti itu, ya walaupun ada beberapa siswa kadang tidak membawa alat dan bahan yang cukup dari rumah.”⁸⁴

Diungkapkan juga oleh Bapak Mardoyo selaku kepala sekolah SDN Sumber Jaya bahwa:

“Sebagai sekolah yang masih dalam tahap awal penerapan P5 ini salah satu pendukung utama implementasinya di sekolah ini adanya komitmen dari para guru terutama wali kelas yang menjadi tim fasilitator yang bersedia belajar dan bekerja sama merancang projek yang kontekstual. Kemudian dukungan dari orang tua juga menjadi kekuatan kami, mereka turut mendorong anak-anak dalam proses pengumpulan sampah rumah tangga dan memberi semangat pada anak-anak.”⁸⁵

Diungkapkan juga oleh Ibu Rini Fauzul Jannah selaku guru kelas I SDN Sumber Jaya bahwa:

Pendukungnya itu seperti keaktifan dan semangat siswa ketika pelaksanaan projeknya itu mereka senang kalo disuruh nempel-nempel itu terus ketersediaan alat dan bahannya juga sudah lumayan yang mereka bawa dari rumah walaupun memang ada beberapa anak tidak membawa.⁸⁶

Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat bahwa peserta didik berantusias ketika melaksanakan kegiatan projek.⁸⁷ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa yang mendukung implementasi P5 yaitu semangat dari peserta didik dan juga dukungan orang tua dengan membantu peserta didik menyediakan alat

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Mardoyo (Kepala Sekolah SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 08.50 WIB

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Rini Fauzul Jannah (Guru Kelas I SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 09.00 WIB

⁸⁷ Observasi Penelitian pada hari Senin, 13 Januari 2025

dan bahan yang dibutuhkan dari rumah, kemudian dari guru yang bersedia belajar dan bekerja sama merancang projek yang kontekstual.

b. Faktor Penghambat Implementasi P5

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas

IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Karena penerapan P5 di sekolah ini katakanlah masih dalam tahap awal, jadi pemahaman guru terhadap konsep P5 ini masih terbatas, kemudian masih kurangnya pelatihan khusus P5, jadi kemampuan guru dalam dalam penerapan P5 ini juga masih terbatas sehingga masih terdapat kekurangan baik dari perencanaannya sampai evaluasinya. Terus juga kurangnya waktu yang memadai untuk berdiskusi dengan guru lain karena misalnya pas sudah bel pulang nah guru-guru itu langsung pada pulang jadi gak sempat mau diskusi, jadi itu juga sebagai penghambatnya.”⁸⁸

Diungkapkan juga oleh Bapak Mardoyo selaku kepala sekolah

SDN Sumber Jaya bahwa:

“Nah itu dibalik faktor pendukungnya tadi ada juga kendalanya, kendalanya itu masih keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep dan tujuan P5, minimnya pelatihan teknis yang mendalam serta mengintegrasikan projek dengan kurikulum yang sudah berjalan. Serta belum terbiasanya siswa dengan pendekatan pembelajaran berbasis projek juga menjadi kendala yang perlu kami atasi secara bertahap melalui kolaborasi dan refleksi Bersama tim.”⁸⁹

Diungkapkan juga oleh Ibu Rini Fauzul Jannah selaku guru

kelas I SDN Sumber Jaya bahwa:

“Kalau hambatannya itu ya dari kami sebagai guru kadang masih kesulitan dalam menyusun alur kegiatannya yang sesuai dengan kemampuan siswa apalagi belum terbiasa membuat perangkat projek. Terus apalagi ini siswa dikelas I yang

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Mardoyo (Kepala Sekolah SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 08.50 WIB

kemampuannya masih terbatas jadi perlu lebih banyak pendampingannya misalnya pas pembuatan proyek waktu menggunting kertas itu sebagian anak masih kesulitan. kemudian ada juga anak itu ada yang tidak membawa lem, ada juga tidak membawa gunting jadi mereka menunggu temannya selesai dulu karna mereka tidak boleh mengganggu temannya waktu mengerjakan karena dari sekolah belum menyediakan alat dan bahan, sehingga proyeknya tidak langsung selesai dalam waktu yang ditentukan.”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor hambatan dalam implementasi P5 yaitu penerapan pembelajaran P5 di SDN Sumber Jaya ini masih dalam tahap awal sehingga pemahaman guru dalam mengimplemtasikan kegiatan P5 ini masih terbatas, kemudian minimnya pelatihan teknis yang mendalam mengenai P5 sehingga masih terdapat kekurangan baik dari segi perencanaan, pelaksanaa, maupun evaluasinya. Kemudian belum tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan dari sekolah jika ada kegiatan projek.

3. Bagaimana Solusi dari faktor penghambat implementasi P5

Adapun penjelasan mengenai solusi dari kendala tersebut sebagai berikut:

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aisyah selaku guru kelas IV SDN Sumber Jaya bahwa:

“Kepala sekolah dan pemerintah harus lebih sering mengadakan pelatihan P5, terus antara guru dengan orang tua harus tetap berkolaborasi saling mendukung supaya lancar dalam pelaksanaan membuat proyeknya. Kemudian sebagai tim fasilitator harus

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Rini Fauzul Jannah (Guru Kelas I SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 09.00 WIB

menjadwalkan waktu untuk berdiskusi terkait P5 supaya berjalan baik.”⁹¹

Diungkapkan juga oleh Ibu Rini Fauzul Jannah selaku guru kelas I SDN Sumber Jaya bahwa:

“Harus lebih sering mengikuti pelatihan P5 agar dapat memahami lebih dalam mengenai pembelajaran proyek ini, antar guru juga harus lebih banyak diskusinya, kemudian dari sekolah diharapkan dapat menyediakan alat dan bahan apabila sewaktu-waktu ada kegiatan proyek dapat menggunakan fasilitas dari sekolah supaya diwaktu pelaksanaan tidak mengganggu jalannya kegiatan.”⁹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan solusi antara lain kepala sekolah dan pemerintah harus lebih sering mengadakan pelatihan khusus P5 supaya guru dapat lebih banyak mengikuti pelatihan, kemudian menjadwalkan waktu untuk membahas P5 bagi guru, kemudian sekolah diharapkan dapat menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan proyek.

C. Pembahasan

Setelah semua data yang dikumpulkan peneliti yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya maka peneliti melakukan analisis data untuk memaparkan lebih lanjut dari hasil penelitian tersebut. Data yang diperoleh oleh peneliti akan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah anatara lain:

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Aisyah (Guru Kelas IV SDN Sumber Jaya) pada hari Jum’at, 10 Januari 2025 Pukul 10.14 WIB

⁹² Wawancara dengan Ibu Rini Fauzul Jannah (Guru Kelas I SDN Sumber Jaya) pada hari Sabtu, 11 Januari 2025 Pukul 09.00 WIB

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya

Implementasi yaitu suatu kegiatan yang terencana pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem untuk mencapai tujuan aktivitas. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa dalam implementasi P5 pada siswa di kelas IV ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran P5

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan, diantaranya:

1) Membentuk Tim Fasilitator

Tim fasilitator, yang terdiri dari guru kelas masing-masing yang dibentuk oleh kepala sekolah mempunyai tugas untuk membuat rencana, menjalankan, serta memberi penilaian terhadap masing-masing kelas.

Hal ini sesuai dengan panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dikeluarkan oleh kemendikbudristek yang menjelaskan bahwa tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator Projek Profil. Tim fasilitator Projek Profil dapat disesuaikan dengan keadaan satuan pendidikan yang terdiri dari sejumlah pendidik yang

berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi Proyek Profil.⁹³

2) Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan Pendidikan

Tingkat kesiapan satuan Pendidikan di SDN Sumber Jaya ini masih berada pada tahap awal. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan di bab dua dalam panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi kriteria dalam tahap awal penerapan P5 adalah:

- a) Untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, lembaga pendidikan belum mempunyai mekanisme.
- b) Mekanisme untuk melaksanakan pembelajaran berbasis proyek sudah dimiliki oleh lembaga pendidikan.
- c) Lembaga pendidikan sudah terbiasa dalam pembelajaran berbasis proyek.⁹⁴

3) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tim Fasilitator menentukan fokus dimensi Profil Pelajar Pancasila dan tema proyek serta merancang jumlah proyek beserta alokasi waktunya. Dimensi dan tema dipilih berdasarkan keadaan sekolah.

⁹³ Tim Penyusun, Penelaah dan Kontributor, beserta Tim Kurikulum Pusat dan Pembelajaran, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022)., h. 23

⁹⁴ Tim Penyusun, Penelaah dan Kontributor, beserta Tim Kurikulum Pusat dan Pembelajaran, *Panduan Pengembangan Proyek...*, h. 27

Diketahui jika tema yang diambil pada Tahun 2023/2024 adalah tema gaya hidup berkelanjutan dengan topik ayo kurangi sampah plastik. Tema gaya hidup berkelanjutan bertujuan agar peserta didik dapat memahami akibat dari yang apa yang dikerjakan manusia, baik secara jangka panjang maupun jangka pendek pada kelangsungan hidup di dunia. Peserta didik akan membangun kesadaran diri agar bersikap dan berperilaku peduli lingkungan. Sebagaimana dijelaskan di bab dua dalam panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bahwa tema dapat dijalankan secara berulang jika dianggap masih sesuai dan bisa diganti dengan tema lain untuk memastikan eksplorasi terhadap tema yang lain pada setiap tahun ajaran.⁹⁵ Untuk alokasi waktu pelaksanaan P5 pada kelas IV di SDN Sumber Jaya dilakukan dalam seminggu sekali pada setiap hari Kamis, namun pada nyatanya waktu yang ditentukan dapat berubah, menurut guru SDN Sumber Jaya untuk waktu pelaksanaannya fleksibel.

4) Menyusun Modul Projek

Berdasarkan pada panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bahwa pendidik memiliki kebebasan untuk membuat, menentukan, dan mengubah modul projek yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Di SDN Sumber Jaya ini tim fasilitator masih menggunakan modul dari pemerintah yang

⁹⁵ *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila....*, h. 30

kemudian dimodifikasi disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan.⁹⁶

5) Merancang strategi pelaporan hasil Proyek

Di SDN Sumber Jaya pendidik membuat alat evaluasi berbentuk rubrik, alat evaluasi untuk menilai tentang monitoring keterlaksanaan kegiatan proyek, dan evaluasi pencapaian proyek profil. Guru telah menentukan dimensi yang ingin dicapai sebelum membuat penilaian, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, dan kreatif. Bentuk pelaporan hasil dari kegiatan P5 adalah berupa rapot proyek. Hal ini sesuai dengan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dimana dalam kegiatan merancang strategi pelaporan hasil proyek menggunakan instrumen penilaian seperti rubrik.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan P5 pada kelas IV di SDN Sumber Jaya terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain; memaparkan materi yang berhubungan dengan tema yang diambil, menyediakan sumber belajar seperti alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat proyek. Adapun alur pelaksanaan Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila pada kelas IV di SDN Sumber Jaya adalah: 1) Guru memberikan pengenalan tentang jenis-jenis sampah, manfaat serta dampaknya kepada peserta didik, 2) Menggali permasalahan dengan

⁹⁶ *Ibid...*, 42

mengajak peserta didik mengobservasi di lingkungan sekolah, 3) Membuat projek yang menghasilkan karya berupa kolase dari bahan plastik bekas, 4) Mempresentasikan hasil karya di depan kelas, 5) Merencanakan tindak lanjut terhadap projek yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan salah satu contoh yang ada di bab dua mengenai alur pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu:

1. Mengenal dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim.
2. Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.
4. Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.
5. Tindak lanjut dengan menyusun langkah strategis.⁹⁷

c. Evaluasi

Berdasarkan penemuan peneliti melalui wawancara yang dilakukan dengan guru bahwasannya dalam evaluasi P5 itu melalui metode observasi menggunakan rubrik observasi selama kegiatan berlangsung dan juga penggunaan instrumen pertanyaan setelah selesai pelaksanaannya. Adapun proses yang dinilai melalui observasi adalah

⁹⁷ *Ibid...*, h. 70

keterampilan, sikap, dan tanggung jawab siswa, kemudian untuk instrument pertanyaannya berupa pertanyaan sebagai refleksi diri siswa. Adapun dalam instrument penilaiannya guru masih menggunakan indikator sederhana yaitu masih memakai keterangan Sudah/Belum. Hal ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pedoman penilaian dalam panduan penguatan projek profil pelajar Pancasila yang mengharuskan penggunaan keterangan fase perkembangan, yaitu mulai berkembang, sedang berkembang, berkembang sesuai harapan, dan terakhir sangat berkembang.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya
 - a. Faktor Pendukung

Dari hasil temuan, Pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dukungan dari peserta didik menjadi salah satu hal utama yang memperlancar pelaksanaan kegiatan P5. Di SDN Sumber Jaya peserta didik menunjukkan sikap partisipatif dan antusiasme dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Kemudian adanya dorongan dari orangtua dalam membantu siswa dalam menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan projek ini. Kemudian komitmen dari tim fasilitator yang bersedia untuk bekerjasama merancang kegiatan projek yang kontekstual. Dalam teori yang dijelaskan pada bab dua mengenai faktor pendukung ada beberapa

faktor diantaranya dukungan dari orang tua, penggunaan teknologi, dan lingkungan masyarakat.⁹⁸ Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, namun juga mengungkapkan faktor tambahan yaitu partisipatif dan antusiasme peserta didik yang dalam pelaksanaannya menjadi faktor penting di lapangan. Dari penemuan ini diketahui bahwa keberhasilan implementasi P5 tidak hanya bergantung pada faktor eksternal melainkan juga keterlibatan internal dari peserta didik.

b. Faktor Penghambat

Pada implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ditemui beberapa faktor hambatan dalam implementasi P5 yaitu penerapan pembelajaran P5 masih dalam tahap awal sehingga pemahaman guru terhadap konsep P5 ini pun masih terbatas guru masih bingung bagaimana membuat alur kegiatan proyek yang relevan dengan tema P5, dan juga pelatihan khusus P5 untuk guru masih kurang yang menyebabkan guru masih kebingungan dalam mengimplementasikan kurikulum baru ini. Kemudian belum tersedianya alat dan bahan dari sekolah yang diperlukan ketika akan melaksanakan kegiatan proyek. Selain itu juga kendala lainnya terbatasnya waktu yang tersedia untuk berdiskusi dengan guru lain. Hal ini memiliki kesamaan dengan salah satu faktor penghambat yang disebutkan dalam bab dua yaitu

⁹⁸ Amelia dkk., "Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru."

keterbatasan pendidik dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang efektif, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.⁹⁹

3. Solusi dari Faktor Penghambat Implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya

Adapun solusi dari hambatan tersebut adalah kepala sekolah dan pemerintah perlu menyelenggarakan pelatihan khusus P5 secara berkala mengenai konsep P5, perencanaan Projek, dan Teknik pembelajaran berbasis projek. Kemudian sekolah perlu menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan-kegiatan projek. Kemudian menjadwalkan waktu khusus untuk lebih banyak berdiskusi bagi para guru dan tim fasilitator. Hal ini mempunyai kesamaan dari penjelasan di bab dua mengenai upaya yang harus dilakukan untuk mengurangi hambatan yang terjadi dalam pengimplementasian P5 agar dapat lebih optimal kedepannya¹⁰⁰

⁹⁹ Wibiyanto, "Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah.", h. 6

¹⁰⁰ Maharani, Istiharoh, dan Putri, "Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Tentang Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Sumber Jaya disimpulkan bahwa penerapannya masih berada di tahap awal, dengan mengangkat tema gaya hidup berkelanjutan dan topik ayo kurangi sampah plastik dan menghasilkan projek karya kolase. Implementasi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Tahap perencanaan meliputi pembentukan tim fasilitator oleh kepala sekolah, identifikasi kesiapan sekolah, prancangan dimensi, tema, penyusunan modul serta strategi pelaporan hasil projek yang dilakukan oleh tim fasilitator. Pada tahap pelaksanaan, guru memberikan pengenalan terhadap tema, menggali permasalahan melalui observasi lingkungan sekolah, membuat projek berupa kolase dari sampah plastik, mempresentasikan hasil karya projek, serta merancang tindak lanjut dari projek yang telah dilakukan. Tahap evaluasi, dilakukan dengan menggunakan observasi selama kegiatan dan instrument refleksi diri setelah kegiatan. Namun indikator yang digunakan masih sederhana menggunakan (Sudah/Belum), hal tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan panduan yang menyarankan penggunaan fase perkembangan.

2. Faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung nya adalah sumber daya manusia yang saling mendukung yaitu dukungan orang tua dan juga partisipasi peserta didik yang aktif dan antusiasme. Kemudian faktor penghambatnya antara lain penerapan P5 yang masih berada ditahap awal, masih terbatasnya pemahaman guru terhadap konsep dan implemetasi P5, serta minimnya pelatihan yang diberikan. Hal ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menyusun alur kegiatan yang kontekstual dan bermakna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat di sampaikan diantaranya:

1. Bagi siswa, diharapkan proses implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya ini dapat menambah wawasan dan semangat peserta didik untuk selalu mengeksplor hal baru pada setiap proyek yang dilaksanakan.
2. Bagi Guru, sebaiknya untuk kedepannya mempunyai modul khusus untuk proyek yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah begitu juga dengan evaluasi proyek yang sesuai dengan fase perkembangan peserta didik.
3. Bagi Sekolah, diharapkan proses implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya ini dapat dijadikan gambaran dan dapat dikembangkan untuk mengadakan proyek selanjutnya.

4. Bagi Peneliti, dengan adanya pelaksanaan implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya ini dapat memberikan deskripsi dan rujukan untuk melaksanakan kegiatan membuat karya plastik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 1. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Amelia, Lisna, Risfa Khoirunnisa, Siti Komala Putri, dan Prihantini. "Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8 No. 1 (2024): h. 1469-1475.
- Anggraini, Devi, Fauzal Fathari, Jordi Wahyu Anggara, dan Muhammad Devon Ardi Al Amin. "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial," *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, Vol. 2 No. 1 (23 Februari 2020): 11–18. <http://dx.doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945>.
- Anugrah Bhakti Pertiwi, Gatas. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto," 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara Observasi dan Focus Grup*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Hikmah, Mariatul. "Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* Vol 15 No. 1 (2020).
- Kemdikbud, RI. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, 2022.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Maharani, Annisa Intan, Istiharoh Istiharoh, dan Pramasheila Arinda Putri. "Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor

- Penghambat dan Upayanya,” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, Vol.1, No.2 (2023): h. 176-187.
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampouw, dan Gustaf Undap. “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol.1 No.1 (2018): h. 3.
- Maulida, Utami, dan Riki Tampati. “Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.” *Dirasah*, t.t.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. “Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.” Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. jdih.kemdikbud.go.id.
- Mu’amalah, Kholis. “Merdeka Belajar Sebagai Metode Pendidikan Islam dan Pokok Perubahan,” *Jurnal Tawadhu*, Vol. 4 No 1 (2020): 979.
- Nashrullah, Mochamad, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, dan Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Buku Prosedur : Penelitian Pendidikan. Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023.
- Nisa, Khoirun. “Implementasi Penggunaan Kolase dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Jurnal Paradigma*, No 01, Vol 12 (November 2001).
- Rachmawati, Nugraheni, Arita Mairni, Maratun Nafiah, dan Iis Nurasih. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No 3 (2022): 3613–25. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>.
- Rizki, Putri Annisa, Yushardi, dan Sudartik. “Daur Ulang Sampah Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomis Di Kalangan Masyarakat.” *Jurnal Sains Riset (JSR)* Vol 13, No 1 (2023).
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.” *Ponorogo: CV. Nata Karya*, 2019.

- . *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Siregar, Irma Suryani. *Manajemen Kurikulum Perguruan Tinggi*. Sumatera Utara: Madina Publisher, 2020.
- Sulistiyaningrum, Tri, dan Moh Fathurrahman. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang,” *Jurnal Profesi Keguruan*, 9 (2). (2023): 121–28.
- Tim Penyusun, Penelaah dan Kontributor, beserta Tim Kurikulum Pusat dan Pembelajaran. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Tim Penyusun, Penelaah dan Kontributor, beserta Tim Kurikulum Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Vanisha, Dinda Ayu. “Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV DI SD Muhammadiyah 4 Batu.” Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Wibiyanto, Ferliana Syahputro. “Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah.” *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021, h. 6.
- Wulandari, Lutvi Ayu. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.” Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Zuchron, Daniel. *Tunas Pancasila*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBER JAYA

A. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Waktu :
3. Lokasi :

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat Tanggal Lahir :
3. Alamat :
4. Jabatan :
5. Pendidikan terakhir :

C. Pertanyaan Penelitian

Judul	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya	1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1. Bagaimana tanggapan bapak/ibuk mengenai adanya Pembelajaran P5 di SDN Sumber Jaya ini? 2. Bagaimana kesiapan dari sekolah untuk melaksanakan P5 di SDN Sumber Jaya? 3. Apakah tingkat kesiapan sekolah berada ditahap awal, tahap berkembang, atau tahap lanjutan? 4. Apakah di SDN Sumber Jaya ini sudah memiliki tim fasilitator? Siapa saja

			<p>pihak yang dilibatkan?</p> <ol style="list-style-type: none">5. Bagaimana proses pembentukan tim fasilitator P5 di SDN Sumber Jaya ini?6. Dalam pemilihan tema P5 apakah ditentukan oleh pemerintah atau memilih sendiri?7. Mengapa Bapak/Ibu memilih tema tersebut?8. Topik apakah yang Bapak/Ibu pilih untuk kegiatan P5 di SDN Sumber Jaya ini?9. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alokasi waktu pembelajaran P5?10. Mengenai modul proyek apakah Bapak/Ibu menggunakan yang telah disediakan pemerintah atau sudah membuat modul sendiri?11. Bagaimana bentuk pelaporan hasil proyek selama pembelajaran P5?12. Sebelumpelaksanaan P5 dalam tahap persiapan, hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan?13. Media seperti apa yang Bapak/Ibu
--	--	--	--

			<p>gunakan dalam pembelajaran P5?</p> <p>14. Bagaimana langkah-langkah proses pelaksanaan P5 di kelas IV?</p> <p>15. Dalam evaluasi, aspek manakah yang paling menonjol dalam perkembangan siswa?</p> <p>16. Apakah penilaian P5 lebih berfokus pada proses atau hasil akhir proyek?</p> <p>17. Bagaimana evaluasi yang akan Bapak/Ibu berikan dalam pembelajaran P5?</p> <p>18. Bagaimana bentuk alat atau instrument penilaian yang Bapak/Ibu gunakan?</p>
	<p>2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)</p>	<p>a. Dimensi dan elemen Profil Pelajar Pancasila</p> <p>b. Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)</p>	<p>1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan dimensi dan elemen terhadap tema yang diterapkan?</p> <p>2. Dalam dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia, elemen manakah yang dinilai?</p> <p>3. Apakah dengan adanya pembelajaran projek ini membuat siswa/siswi menjadi lebih kreatif dan cinta kepada alam?</p> <p>4. Bagaimana siswa/siswi</p>

			<p>mengerjakan proyek apakah secara mandiri atau bergotong royong?</p> <p>5. Apakah dimensi dan elemen tersebut sudah sesuai dengan penerapan P5 dalam kurikulum merdeka?</p> <p>6. Prinsip apa saja yang Bapak/Ibu terapkan selama kegiatan pembelajaran P5?</p> <p>7. Bagaimana manfaat yang dirasakan bagi sekolah, guru dan siswa/I dengan adanya P5?</p>
	<p>3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka</p>	<p>a. Faktor pendukung</p> <p>b. Faktor penghambat</p>	<p>1. Apa saja faktor yang mendukung dalam pelaksanaan P5?</p> <p>2. Apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan P5?</p> <p>3. Bagaimana dampak terjadinya kendala tersebut dalam pelaksanaan P5?</p> <p>4. Bagaimana solusi dari kendala yang terjadi dalam pelaksanaan proyek tersebut?</p>

Lampiran 2

Pedoman Observasi

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	a. Tahap Perencanaan 1) Tim fasilitator 2) Tingkat kesiapan satuan Pendidikan 3) Dimensi, tema, dan alokasi waktu 4) Modul projek 5) Laporan hasil projek
		b. Tahap Pelaksanaan 1) Media / sumber belajar 2) Pembuatan projek
		c. Tahap evaluasi
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat	a. Sumber daya alam b. Sumber daya manusia c. Kondisi anak

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

No.	Objek yang dilihat	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Data Tenaga Kependidikan SDN Sumber Jaya	✓	
2.	Data Siswa/i SDN Sumber Jaya	✓	
3.	Sarana dan Prasarana SDN Sumber Jaya	✓	
4.	Modul	✓	
5.	Raport Siswa	✓	
6.	Foto Media Pembelajaran	✓	
7.	Foto Proses Pembelajaran Siswa di Kelas	✓	
8.	Foto Sumber Belajar	✓	
9.	Foto Proses Pembuatan Projek	✓	
10.	Foto Hasil Projek	✓	

Lampiran 4

INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. Identitas Informan

Nama : Mardoyo, S.Pd.SD
NIP : 196601012005011009
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SDN Sumber Jaya
Alamat Sekolah : Sumber Jaya

B. Kegiatan Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2025
Tempat : Ruang Kantor
Waktu : 08.50 WIB

C. Judul Penelitian

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.

D. Fokus Masalah

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya.

E. Pertanyaan yang ditujukan untuk Kepala Sekolah di SDN Sumber Jaya

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibuk mengenai adanya Pembelajaran P5 di SDN Sumber Jaya ini?
2. Bagaimana tingkat kesiapan dari sekolah untuk melaksanakan P5 di SDN Sumber Jaya? Apakah berada ditahap awal, tahap berkembang, atau tahap lanjutan?
3. Apakah di SDN Sumber Jaya ini sudah memiliki tim fasilitator? Siapa saja pihak yang dilibatkan?

4. Dalam pemilihan tema P5 apakah ditentukan oleh pemerintah atau memilih sendiri?
5. Apa saja faktor yang mendukung dalam implementasi P5?
6. Apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam implementasi P5?
7. Bagaimana harapan bapak/ibuk mengenai keterlaksanaan P5 di SDN Sumber Jaya ini?

INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS IV

A. Identitas Informan

Nama : Aisyah, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Guru Kelas IV
Nama Sekolah : SDN Sumber Jaya
Alamat Sekolah : Sumber Jaya

B. Kegiatan Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Januari 2025
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 10.14 WIB

C. Judul Penelitian

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.

D. Fokus Masalah

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya.

E. Pertanyaan yang ditujukan untuk Wali Kelas IV di SDN Sumber Jaya

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibuk mengenai adanya Pembelajaran P5 di SDN Sumber Jaya ini?
2. Bagaimana tingkat kesiapan dari sekolah untuk melaksanakan P5 di SDN Sumber Jaya? Apakah berada ditahap awal, tahap berkembang, atau tahap lanjutan?
3. Apakah di SDN Sumber Jaya ini sudah memiliki tim fasilitator? Siapa saja pihak yang dilibatkan?
4. Bagaimana proses pembentukan tim fasilitator P5 di SDN Sumber Jaya ini?

5. Dalam pemilihan tema P5 apakah ditentukan oleh pemerintah atau memilih sendiri?
6. Topik apakah yang Bapak/Ibu pilih untuk kegiatan P5 di SDN Sumber Jaya ini?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alokasi waktu pembelajaran P5?
8. Mengenai modul proyek apakah Bapak/Ibu menggunakan yang telah disediakan pemerintah atau sudah membuat modul sendiri?
9. Bagaimana bentuk pelaporan hasil proyek selama pembelajaran P5?
10. Sebelum pelaksanaan P5 dalam tahap persiapan, hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan?
11. Bagaimana langkah-langkah proses pelaksanaan P5 di kelas IV?
12. Bagaimana evaluasi yang akan Bapak/Ibu berikan dalam pembelajaran P5?
13. Bagaimana bentuk alat atau instrument penilaian yang Bapak/Ibu gunakan?
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan dimensi dan elemen terhadap tema yang diterapkan?
15. Prinsip apa saja yang Bapak/Ibu terapkan selama kegiatan pembelajaran P5?
16. Bagaimana manfaat yang dirasakan bagi sekolah, guru dan siswa/I dengan adanya P5?
17. Apa saja faktor yang mendukung dalam implementasi P5?
18. Apa saja yang menjadi hambatan dalam implementasi P5?
19. Bagaimana solusi dari kendala yang terjadi dalam pelaksanaan proyek tersebut?

INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS I

A. Identitas Informan

Nama : Rini Fauzul Jannah, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Guru Kelas I
Nama Sekolah : SDN Sumber Jaya
Alamat Sekolah : Sumber Jaya

B. Kegiatan Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2025
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 09.00 WIB

C. Judul Penelitian

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.

D. Fokus Masalah

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya.

E. Pertanyaan yang ditujukan untuk Wali Kelas I di SDN Sumber Jaya

1. Bagaimana tingkat kesiapan dari sekolah untuk melaksanakan P5 di SDN Sumber Jaya? Apakah berada ditahap awal, tahap berkembang, atau tahap lanjutan?
2. Apakah di SDN Sumber Jaya ini sudah memiliki tim fasilitator? Siapa saja pihak yang dilibatkan?
3. Dalam pemilihan tema P5 apakah ditentukan oleh pemerintah atau memilih sendiri?
4. Mengenai modul projek apakah Bapak/Ibu menggunakan yang telah disediakan pemerintah atau sudah membuat modul sendiri?

5. Bagaimana bentuk pelaporan hasil proyek selama pembelajaran P5?
6. Apa saja faktor yang mendukung dalam implementasi P5?
7. Apa saja yang menjadi hambatan dalam implementasi P5?
8. Bagaimana solusi dari kendala yang terjadi dalam pelaksanaan proyek tersebut?

INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA SISWA KELAS IV

A. Identitas Informan

Nama :
Kelas : Empat / (IV)
Nama Sekolah : SDN Sumber Jaya
Alamat Sekolah : Sumber Jaya

B. Kegiatan Pelaksanaan

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :

C. Judul Penelitian

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.

D. Fokus Masalah

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN Sumber Jaya.

E. Pertanyaan yang ditujukan untuk siswa/i kelas IV di SDN Sumber Jaya

1. Apakah ananda sudah melaksanakan pembelajaran P5?
2. Apa saja projek yang pernah ananda buat selama belajar?
3. Bagaimana pelaksanaan projek selama ini?
4. Apa kesulitan yang ananda hadapi selama membuat projek?
5. Apa yang ananda ketahui tentang gaya hidup berkelanjutan?
6. Apakah ananda sudah menerapkan gaya hidup berkelanjutan seperti mendaur ulang sampah menjadi barang yang bisa digunakan?
7. Menurut ananda apa manfaat yang dirasakan setelah belajar P5?

Lampiran 5

Instrumen Observasi

No.	Hal yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Adanya tim fasilitator untuk pelaksanaan P5	✓	
2.	Guru menjelaskan bagaimana kesiapan satuan Pendidikan dalam melaksanakan P5	✓	
3.	Adanya dimensi profil pelajar Pancasila yang diterapkan dalam pembelajaran	✓	
4.	Adanya tema dan alokasi waktu yang ditentukan	✓	
5.	Adanya modul ajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran P5	✓	
6.	Terdapat pelaporan hasil proyek pelaksanaan P5	✓	
7.	Guru menggunakan media/sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran	✓	
8.	Siswa dan guru melakukan pengerjaan proyek	✓	
9.	Adanya kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran	✓	
10.	Adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi P5	✓	

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardoyo, S.Pd-SD

Jabatan : Kepala Sekolah SDN Sumber Jaya

Menerangkan bahwa :

Nama : Melati Putri Indah Sari

NIM : 20591113

Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Sabtu, 11 Januari 2025
Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya".

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musirawas, 11 Januari 2025

Pewawancara

Narasumber

Kepala Sekolah SDN Sumber Jaya



MARDOYO, S.Pd
NIP. 196601012005011009



Melati Putri Indah Sari

NIM. 20591113

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *ALSYAH, S.pd.*

Jabatan : Guru Kelas IV

Menerangkan bahwa :

Nama : Melati Putri Indah Sari

NIM : 20591113

Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari *Jum'at, 10 Januari 2025*

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya".

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musirawas, 10 Januari 2025

Pewawancara

Narasumber
Guru Kelas IV



...ALSYAH... S.pd.....

NIP. —



Melati Putri Indah Sari

NIM. 20591113

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Pini Fauzul Jannah*

Jabatan : Guru Kelas I

Menerangkan bahwa :

Nama : Melati Putri Indah Sari

NIM : 20591113

Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari *Sabtu, 11 Januari 2025*

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya".

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musirawas, 11 Januari 2025

Narasumber
Guru Kelas I

Pewawancara



PINI FAUZUL JANNAH
NIP. —



Melati Putri Indah Sari
NIM. 20591113

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Cika Septiana*

Kelas : IV

Menerangkan bahwa :

Nama : Melati Putri Indah Sari

NIM : 20591113

Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari *Jumat, 10 Januari 2025*
Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya”.

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musirawas, 10 Januari 2025

Narasumber

Pewawancara

Siswa/i SDN Sumber Jaya



cika septiana



Melati Putri Indah Sari

NIM.20591113

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rajata Nando Kurniawan

Kelas : IV

Menerangkan bahwa :

Nama : Melati Putri Indah Sari

NIM : 20591113

Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Jumat, 10 Januari 2025
Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya".

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Narasumber
Siswa/i SDN Sumber Jaya



Rajatanando.kurniawan

Musirawas, 10 Januari 2025

Pewawancara



Melati Putri Indah Sari

NIM.20591113

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KEISHA RAFIFATU RIFPA

Kelas : IV

Menerangkan bahwa :

Nama : Melati Putri Indah Sari

NIM : 20591113

Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari *Jumat / 10 Januari 2025*
Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya".

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musirawas, 10 Januari 2025

Narasumber

Pewawancara

Siswa/i SDN Sumber Jaya



KEISHA RAFIFATU RIFPA
.....

Melati Putri Indah Sari

NIM.20591113

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Louis Juan Suwases*

Kelas : IV

Menerangkan bahwa :

Nama : Melati Putri Indah Sari

NIM : 20591113

Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari *Jumat/10 Januari 2025*

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya".

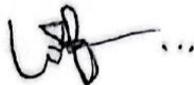
Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musirawas, *10 Januari 2025*

Narasumber

Pewawancara

Siswa/i SDN Sumber Jaya



Louis Juan Suwases

Melati Putri Indah Sari

NIM.20591113

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Andi Putra Yosca*

Kelas : IV

Menerangkan bahwa :

Nama : Melati Putri Indah Sari

NIM : 20591113

Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari *Jumat 10 Januari 2025*
Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya”.

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musirawas, 10 Januari 2025

Narasumber

Siswa/i SDN Sumber Jaya



Andi Putra Yosca

Pewawancara



Melati Putri Indah Sari

NIM.20591113

Lampiran 7

MATRIKS HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN GURU

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana kesiapan dari sekolah untuk melaksanakan P5 di SDN Sumber Jaya?	Mardoyo, S.Pd	Untuk kesiapan sekolah itu kita masih berada ditahap awal, pertama dimulai dari kelas I dan IV sebagai tahap uji coba. Karna program dari pusat Pendidikan dan kebudayaan maka Kurikulum Merdeka ini adalah kurikulum baru begitu kan, karena ini merupakan kurikulum merdeka maka sekolah itu harus siap walaupun disitu banyak kekurangan-kekurangannya seperti pemahaman guru yang masih kurang tentang bagaimana konsep kurikulum merdeka ini, namun dalam hal ini kita belajar bersama-sama karena kita masih dalam tahap pembelajaran. Sebenarnya tidak hanya kurikulum merdeka saja, tapi setiap ada perubahan kurikulum itu pihak sekolah siap tidak siap ya harus siap.
		Aisyah, S.Pd	Kesiapan sekolah masih dalam tahap belajar ya, karena kurikulum merdeka ini baru diterapkan di sekolah ini, jadi pada saat ini kita-kita masih belajar untuk penerapan P5.
		Rini Fauzul Jannah, S. Pd	Kalau saat ini sekolah kami masih berada ditahap awal dalam penerapannya, jadi masih banyak belajar ya dalam memahami bagaimana konsep-konsep P5 itu. Kita juga belum melibatkan pihak-pihak luar
2.	Apakah di SDN Sumber Jaya ini sudah memiliki tim fasilitator, bu? Siapa saja pihak yang dilibatkan?	Mardoyo, S.Pd	Kalau tim fasilitator P5 dalam kurikulum merdeka dalam teknisnya itu kita membentuk tim kecil yang akan membahas tentang kurikulum merdeka yang dimana memiliki tugas masing-masing dari mulai perencanaan sampai ke evaluasi. Dan tim itu kan disesuaikan juga dengan kondisi sekolah ya, dan disekolah kita ini tim nya itu ya guru kelas masing-masing yang menggunakan kurikulum merdeka serta kepala sekolah sebagai penanggung jawabnya. Karena di sekolah kita ini gurunya tidak banyak.

		Aisyah, S.Pd	Untuk tim fasilitator itu sendiri itu tidak banyak ya, yang mana hanya terdiri dari kepala sekolah dan guru kelas masing-masing yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Dan yang sudah menggunakan kurikulum merdeka disini itu baru kelas I dan IV jadi timnya ya itu kepala sekolah, dan guru kelas I dan juga kelas IV itu.
		Rini Fauzul Jannah, S. Pd	Tim fasilitatornya ada tapi baru guru kelas I sama kelas IV saja dan kepala sekolah karena yang baru menerapkan kurikulum merdeka itu baru kelas I dan IV.
3.	Dalam pemilihan tema P5 apakah ditentukan oleh pemerintah atau memilih sendiri, bu? Dan tema apa yang diterapkan?	Mardoyo, S.Pd	Jadi temanya itu kan memang sudah disediakan oleh pemerintah tapi dalam pemilihan temanya itu sekolah yang memilih sendiri, namun pemeliharaan temanya disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan juga lingkungan sekolah. Temanya mengambil gaya hidup berkelanjutan, dalam satu tahun itu minimal 2 tema, tapi sekarang ini masih 1, semester 2 nya belum ada proyek karena baru masuk.
		Aisyah, S.Pd	Jadi temanya itu kan memang sudah disediakan oleh pemerintah tapi dalam pemilihan temanya itu sekolah yang memilih sendiri, namun pemeliharaan temanya disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan juga lingkungan sekolah. Temanya mengambil gaya hidup berkelanjutan, dalam satu tahun itu minimal 2 tema, tapi sekarang ini masih 1, semester 2 nya belum ada proyek karena baru masuk. Mengapa memilih tema tersebut, iya karena menurut saya itu karena dia lebih sederhana, lebih mudah, dan kemungkinan lebih diminati oleh siswa.
		Rini Fauzul Jannah, S. Pd	Tema nya itu memilih sendiri dengan disesuaikan pada kondisi peserta didik dan juga lingkungan. Di kelas I dan kelas IV itu temanya sama gaya hidup berkelanjutan dan proyeknya sama cuma bedanya hanya dibahannya saja, kalau dikelas IV bahannya dari plastik kalau kelas I bahannya dari kertas, karena bahannya aman dan mudah untuk digunakan untuk anak-anak kelas I.
4.	Topik apakah yang ibu pilih untuk kegiatan P5 ini, bu?	Aisyah, S.Pd	Topiknya ayo kurangi sampah plastik. Yang dimana nanti siswa itu diajarkan untuk memanfaatkan barang plastik menjadi sesuatu yang berguna seperti membuat kolase dengan Teknik menempel dan menggunting.
5.	Bagaimana ibu menentukan alokasi waktu untuk pembelajaran P5	Aisyah, S.Pd	Untuk alokasi waktu itu caranya disesuaikan dengan kebutuhan sih tapi tetap lihat ketentuan dari pemerintah, fleksibel gitu sih melaksanakannya yang penting jam pelajarannya itu totalnya itu terpenuhi. Dalam pelaksanaannya itu setiap seminggu sekali itu satu hari full untuk P5, jadwalnya di hari kamis.

6.	Mengenai modul projek apakah ibu menggunakan yang telah disediakan pemerintah atau sudah membuat sendiri?	Aisyah, S.Pd	Modulnya saya memakai yang sudah disediakan oleh pemerintah itu ya di aplikasi Merdeka Mengajar. Namun nanti saya ubah sedikit dibagian-bagian seperti profil modul, kemudian langkah-langkah kegiatan projek, dan lainnya yang diperlukan.
		Rini Fauzul Jannah, S. Pd	Bentuk laporannya itu berupa rapot, rapotnya itu ada di aplikasi nanti kita tinggal ngisi data-datanya saja, dan rapotnya dibagi di semester akhir nanti, jadi kegiatan projek ini ada rapot ksusunya sendiri nanti.
7.	Bagaimana bentuk pelaporan hasil projek selama pembelajaran P5, bu?	Aisyah, S.Pd	Bentuk laporannya itu berupa rapot, rapotnya itu ada di aplikasi nanti kita tinggal ngisi data-datanya saja, dan rapotnya dibagi di semester akhir nanti, jadi kegiatan projek ini ada rapot ksusunya sendiri nanti.
		Rini Fauzul Jannah, S. Pd	Laporannya itu berbentuk rapot yang sudah ada diaplikasi terus nnti tinggal ngisi data atau nilai-nilainya disitu. Nilai-nilainya itu yang diambil dari kegiatan projek itu.
8.	Sebelum pelaksanaan P5 dalam tahap persiapan, hal apa saja yang ibu lakukan?	Aisyah, S.Pd	Dalam persiapan itu hal pertama yang dilakukan yaitu menyampaikan kepada siswa bahwa kita akan mengadakan projek dengan membuaat kolase. Kemudian kita sampaikan kepada siswa apa-apa saja yang perlu dibawa, seperti gunting, lem, pensil, plastik-plastik bekas, dll. Tapi sebelum itu kita jelaskan dulu sedikit terkait tema yang diambil tentang apa itu gaya hidup berkelanjutan, terus apa manfaatnya dll.
9.	Bagaimana Langkah-langkah proses pelaksanaan P5 di kelas IV ini, bu?	Aisyah, S.Pd	Dalam pelaksanaannya itu kita jelaskan dulu sama siswa tentang pengertian sampah kemudian mengenali jenis-jenis sampah, manfaat serta dampaknya. Terus baru kita melakukan aksi, diminggu sebelumnya siswa disuruh membawa alat dan bahan yang diperlukan kalau semua sudah terkumpul kita jelaskan langkah-langkah pengerjaannya kemudian barulah kita mulai membuat kerajinannya atau projeknya yaitu membuat kolase dari bahan plastik yang sudah tidak digunakan. Kemudian diadakan refleksi di tahap akhir seperti memberikan pertanyaan kepada siswa seputar kegiatan yang telah dilakukan.
10.	Bagaimana evaluasi yang akan ibu berikan dalam pembelajaran P5?	Aisyah, S.Pd	Evaluasi yang saya berikan itu melalui observasi selama kegiatan berlangsung, dan setelah pelaksanaannya itu dilakukan menggunakan instrument pertanyaan yang sudah saya buat, nanti siswa yang mengisi instrument tersebut setelah selesai kegiatan.

11.	Bagaimana bentuk alat atau instrument penilaian yang ibu gunakan?	Aisyah, S.Pd	Kalau instrument penilaiannya itu dengan rubrik, dan observasi, terus selanjutnya itu kita kasih umpan balik dari hasil projeknya. Kemudian setelah itu baru nilai-nilainya itu dimasukkan ke dalam rapot projek itu tadi.
12.	Bagaimana cara ibu menentukan dimensi dan elemen terhadap tema yang diterapkan?	Aisyah, S.Pd	Dimensinya itu saya mengacu pada tujuan projeknya yang disesuaikan pada karakteristik yang ingin dikembangkan pada siswa, jadi diprojek ini saya menerapkan dimensinya cinta kepada alam, kemudian mandiri, terus juga kreatif.
13.	Prinsip apa saja yang ibu terapkan selama kegiatan pembelajaran P5?	Aisyah, S.Pd	Dalam P5 ini lebih berpusat kepada peserta didik dimana peserta didik yang harus berkarya dan guru hanya sebagai fasilitator,
14.	Apa saja faktor yang mendukung dalam pelaksanaan P5?	Mardoyo, S.Pd	Sebagai sekolah yang masih dalam tahap awal penerapan P5 ini salah satu pendukung utama implementasinya di sekolah ini adanya komitmen dari para guru terutama wali kelas yang menjadi tim fasilitator yang bersedia belajar dan bekerja sama merancang projek yang kontekstual. Kemudian dukungan dari orang tua juga menjadi kekuatan kami, mereka turut mendorong anak-anak dalam proses pengumpulan sampah rumah tangga dan memberi semangat pada anak-anak.
		Aisyah, S.Pd	Bisa dikatakan kalo pendukungnya itu ya pertama dari siswa itu sendiri mereka antusias apalagi ada kegiatan membuat kerajinan mereka senang melakukannya. Kemudian keterlibatan dari orang tua murid itu yang mendukung, seperti menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk anaknya sehingga siswa ketika pelaksanaannya itu sudah siap seperti itu, ya walaupun ada beberapa siswa kadang tidak membawa alat dan bahan yang cukup dari rumah.
		Rini Fauzul Jannah, S. Pd	Pendukungnya itu seperti keaktifan dan semangat siswa ketika pelaksanaan projeknya itu mereka senang kalo disuruh nempel-nempel itu terus ketersediaan alat dan bahannya juga sudah lumayan yang mereka bawa dari rumah walaupun memang ada beberapa anak tidak membawa.
15.	Apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan P5?	Mardoyo, S.Pd	Nah itu dibalik faktor pendukungnya tadi ada juga kendalanya, kendalanya itu masih keterbatasan pemahamanguru terhadap konsep dan tujuan P5, minimnya pelatihan teknis yang mendalam serta mengintegrasikan projek dengan kurikulum yang sudah berjalan. Serta belum terbiasanya siswa dengan pendekatan pembelajaran berbasis projek juga menjadi kendala yang perlu kami atasi secara bertahap melalui kolaborasi dan refleksi Bersama tim.

		Aisyah, S.Pd	Karena penerapan P5 di sekolah ini katakanlah masih dalam tahap awal, jadi pemahaman guru terhadap konsep P5 ini masih terbatas, kemudian masih kurangnya pelatihan khusus P5, jadi kemampuan guru dalam dalam penerapan P5 ini juga masih terbatas sehingga masih terdapat kekurangan baik dari perencanaannya sampai evaluasinya. Terus juga kurangnya waktu yang memadai untuk berdiskusi dengan guru lain karena misalnya pas sudah bel pulang nah guru-guru itu langsung pada pulang jadi gak sempat mau diskusi, jadi itu juga sebagai penghambatnya.
		Rini Fauzul Jannah, S. Pd	Kalau hambatannya itu ya dari kami sebagai guru kadang masih kesulitan dalam menyusun alur kegiatannya yang sesuai dengan kemampuan siswa apalagi belum terbiasa membuat perangkat projek. Terus apalagi ini siswa kelas I yang kemampuannya masih terbatas jadi perlu lebih banyak pendampingannya misalnya pas pembuatan projek waktu menggunting kertas itu sebagian anak masih kesulitan. kemudian ada juga anak itu ada yang tidak membawa lem, ada juga tidak membawa gunting jadi mereka menunggu temannya selesai dulu karna mereka tidak boleh mengganggu temannya waktu mengerjakan karena dari sekolah belum menyediakan alat dan bahan, sehingga projeknya tidak langsung selesai dalam waktu yang ditentukan.
16.	Bagaimana solusi dari kendala yang terjadi dalam pelaksanaan projek tersebut?	Aisyah, S.Pd	Kepala sekolah dan pemerintah harus lebih sering mengadakan pelatihan P5, terus antara guru dengan orang tua harus tetap berkolaborasi saling mendukung supaya lancar dalam pelaksanaan membuat projeknya. Kemudian sebagai tim fasilitator harus menjadwalkan waktu untuk berdiskusi terkait P5 supaya berjalan baik.
		Rini Fauzul Jannah, S. Pd	Harus lebih sering mengikuti pelatihan P5 agar dapat memahami lebih dalam mengenai pembelajaran projek ini, antar guru juga harus lebih banyak diskusinya, kemudian dari sekolah diharapkan dapat menyediakan alat dan bahan apabila sewaktu-waktu ada kegiatan projek dapat menggunakan fasilitas dari sekolah supaya diwaktu pelaksanaan tidak terganggu jalannya kegiatan.

Matriks Hasil Wawancara Siswa Kelas IV

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Apakah benar ananda sudah melaksanakan pembelajaran P5?	Keisha Rafifatu Rifda	Iya sudah
		Cika Septiana	Iya, sudah buk
		Louis Juan Suwares	Iya sudah
		Andi Prayoga	Iya sudah
		Rajata Nando Kurniawan	Iya buk, sudah
2.	Apa saja proyek yang pernah ananda buat selama belajar?	Keisha Rafifatu Rifda	Mendaur ulang sampah seperti membuat hiasan atau kolase dari sampah plastic
		Cika Septiana	Seperti membuat kolase dari sampah plastic
		Louis Juan Suwares	Membuat hiasan dinding dari kolase menggunakan sampah plastic
		Andi Prayoga	Seperti membuat kolase untuk hiasan dinding
		Rajata Nando Kurniawan	Membuat kolase dari bahan sampah plastik
3.	Bagaimana pelaksanaan proyek selama ini?	Keisha Rafifatu Rifda	Sangat menyenangkan karna bisa membuat sebuah karya
		Cika Septiana	Kami melaksankannya dengan senang hati, menyimak penjelasan dari ibuk guru.
		Louis Juan Suwares	Menyenangkan, menyimak arahan dan penjelasan dari guru.
		Andi Prayoga	Pelaksanaannya baik, dilakukan di dalam kelas
		Rajata Nando Kurniawan	Berjalan lancar, memperhatikan dan menyimak arahan dari guru
4.	Apa kesulitan yang ananda hadapi selama membuat proyek?	Keisha Rafifatu Rifda	Susah menggunting plastiknya karena guntingnya kurang tajam.
		Cika Septiana	Kadang kekurangan alat dan bahannya seperti gunting jadi harus menunggu meminjam yang teman
		Louis Juan Suwares	Kalo bagi saya tidak ada kesulitannya dan lancar-lancar saja

		Andi Prayoga	Kesulitannya mengelem karna plastiknya nggak langsung nempel kadang plastiknya lepas lagi
		Rajata Nando Kurniawan	Kesulitannya itu megumpulkan bahannya seperti plastik bekas karna didekat rumah tidak banyak.
5.	Apa yang ananda ketahui tentang gaya hidup berkelanjutan?	Keisha Rafifatu Rifda	Gaya hidup berkelanjutan yaitu untuk mengurangi dampak negative terhadap lingkungan
		Cika Septiana	Gaya hidup berkelanjutan yaitu menjaga bumi supaya tetap sehat dan bersih dengan tidak merusak alam
		Louis Juan Suwares	Yaitu kesadaran diri terhadap lingkungan supaya tidak membuaang sampah sembarangan
		Andi Prayoga	Gaya hidup berkelanjutan yaitu menjaga alam dengan tidak membuang sampah sembarangan dan mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan
		Rajata Nando Kurniawan	Gaya hidup berkelanjutan cara agar lingkungan alam tetap bersih dan sehat.
6.	Apakah ananda sudah menerapkan gaya hidup berkelanjutan seperti mendaur ulang sampah menjadi barang yang bisa digunakan?	Keisha Rafifatu Rifda	Iya saya sudah menerapkan seperti membuat bunga dari pipet bekas
		Cika Septiana	Iya sudah, seperti membuat celengan dari botol aqua bekas
		Louis Juan Suwares	Iya sudah, seperti membuat kotak pensil dari kardus
		Andi Prayoga	Ya, saya sudah mulai menerapkan seperti membuat celengan dari botol plastik.
		Rajata Nando Kurniawan	Iya, saya membuat polibek untuk bunga dari bekas rinso
7.	Menurut ananda apa manfaat yang dirasakan setelah belajar P5?	Keisha Rafifatu Rifda	Setelah belajar saya bisa membedakan mana sampah organik, dan anorganik
		Cika Septiana	Jadi bisa membuat kerajinan dari bahan bekas
		Louis Juan Suwares	Saya merasa menjadi lebih kreatif, dan bisa membedakan jenis sampah, saya juga mulai mengurangi membuang sampah sembarangan
		Andi Prayoga	Saya merasa menjadi lebih kreatif.
		Rajata Nando Kurniawan	Saya jadi bisa untuk membedakan jenis-jenis sampah

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)

FASE B KELAS IV SDN SUMBER JAYA

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A. Identitas Modul	
Penyusun	Aisyah, S.Pd
Fase/Kelas	B / IV
Tema	Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik	Ayo Kurangi Sampah Plastik
Dimensi	<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia2. Mandiri3. Kreatif
Elemen	<ol style="list-style-type: none">1. Akhlak terhadap alam2. Kesadaran akan diri dan situasi3. Menghasilkan karya yang orisinal
Alokasi Waktu	6 JP x 35 menit (1 Minggu)
B. Tujuan dan Capaian Pembelajaran	
Tujuan Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu memahami jenis-jenis sampah, terutama plastik, serta dampaknya terhadap lingkungan.2. Peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan sampah plastik di lingkungan sekolah.3. Peserta didik menunjukkan sikap mandiri dan kreatif dalam mengerjakan proyek.	Capaian Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menunjukkan pemahaman terhadap jenis-jenis sampah, terutama sampah plastik serta dampaknya terhadap lingkungan2. Peserta didik dapat mengidentifikasi permasalahan sampah plastik di lingkungan sekolah secara nyata3. Peserta didik menunjukkan sikap peduli lingkungan, mandiri, dan kreatif dalam proses pengerjaan proyek kolase dari sampah plastik.

4. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil karyanya dengan percaya diri.	4. Peserta didik menghasilkan karya kolase dari sampah plastik dan menyampaikannya dengan percaya diri
C. Alur Kegiatan Projek	
Mingg Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memperkenalkan tema proyek b. Guru memberikan pertanyaan pemantik ”apakah kalian pernah melihat sampah berserakan?”, apa itu sampah? c. Guru menjelaskan tentang pengertian sampah, jenis-jenis sampah dan manfaatnya melalui video. d. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti “apa yang akan terjadi jika sampah menumpuk?” e. Guru menampilkan video pendek tentang dampak sampak plastik di alam, kemudian siswa mengidentifikasi upaya untuk mengurangi sampah plastik.
Minggu Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kontekstualisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan pertama. b. Guru mengajak peserta didik mengobservasi di lingkungan sekolah untuk mengamati dan mencatat sampah plastik yang ditemukan c. Peserta didik menyampaikan temuan mereka terkait jenis sampah

	<p>plastik yang paling banyak ditemukan.</p> <p>d. Guru memberikan materi tentang produk sederhana yang bisa dihasilkan dari sampah plastik bekas jajanan dan lainnya dengan membuat kolase</p> <p>e. Peserta didik menyimak video langkah-langkah pembuatan kolase.</p> <p>f. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk membawa alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan projek membuat kolase.</p>
Minggu Ke-3	<p>3. Aksi</p> <p>a. Peserta didik melakukan proses menyiapkan alat dan bahan yang mereka bawa dari rumah.</p> <p>b. Guru membagikan templat yang berupa pola untuk dasar yang dijadikan acuan tempel kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik mulai membuat produk kolase dengan dibimbing oleh guru.</p>
Minggu Ke-4	<p>4. Refleksi</p> <p>a. Peserta didik mempresentasikan hasil hasil karya yang mereka buat di depan kelas.</p> <p>b. Guru membagikan lembar instrumen pertanyaan sebagai refleksi diri siswa selama kegiatan berlangsung.</p>

	5. Tindak Lanjut a. Berdasarkan hasil refleksi, guru dan peserta didik merencanakan tindak lanjut terhadap proyek yang sudah dilaksanakan
D. Asesmen Proyek	
• Rubrik Observasi	
E. Refleksi Peserta Didik	

LEMBAR REFLEKSI DIRI SISWA

Nama :

Kelas :

Tema Proyek : Gaya Hidup Berkelanjutan

Topik Proyek : Ayo Kurangi Sampah Plastik

No.	Pertanyaan	Keterangan	
		YA	TIDAK
1.	Saya mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir		
2.	Alat dan bahan yang dibutuhkan tersedia dengan baik		
3.	Apakah kamu merasa kegiatan ini menyenangkan?		
4.	Apakah kamu belajar sesuatu yang baru dari kegiatan ini?		
5.	Saya ingin mengikuti kegiatan seperti ini lagi dimasa depan		

 <p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p> <p><i>Mardoyo</i> Mardoyo, S.Pd NIP. 19660101 200511009</p>	<p>Sumber Jaya, Guru Kelas IV</p>  <p>Aisyah, S.Pd</p>
--	--

DOKUMENTASI

A. Foto SDN Sumber Jaya



Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan P5

B. Hasil observasi sampah palstik oleh siswa di lingkungan sekolah



C. Proses menyiapkan alat dan bahan

1. 	2. 
3. 	4. 

D. Proses Pembuatan Kolase

1. 	2. 
3. 	4. 

E. Presentasi Hasil Proyek



Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara

F. Foto Wawancara



Wawancara Bersama guru kelas IV

1.



2.



Wawancara Bersama guru kelas I

1.



2.



Wawancara bersama siswa

1.



2.



3.



4.



5.



6.



Tim Fasilitator dan Guru

1. Diskusi membahas P5



2.



Guru SDN Sumber Jaya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 423 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Melati Putri Indah Sari tanggal 06 Mei 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 07 Maret 2024

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Edi Wahyudi ,M.Pd** **197303131997021001**
2. **Tika Meldina, M.Pd** **198707192018012001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

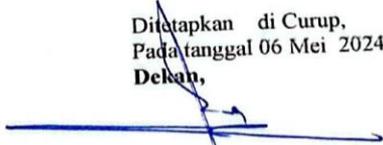
N A M A : **Melati Putri Indah Sari**

N I M : **20591113**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas I SDN Sumber Jaya**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 06 Mei 2024
Dekan,


Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2063 /In.34/FT/PP.00.9/12/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Desember 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Melati Putri Indah Sari
NIM : 20591113
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum
Merdeka pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya
Waktu Penelitian : 18 Desember s.d 18 Maret 2025
Tempat Penelitian : SDN Sumber Jaya

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Fax.07334540016 E-Mail dpmpstsp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmpstspmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/01/IP/DPMPTSP/1/2025

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 2063/In.34/FT/PP.00.9/12/2024 Tanggal 18 Desember 2024.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas..
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : MELATI PUTRI INDAH SARI
NIM : 20591113
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : PGMI
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Jaya
Lokasi Penelitian : SDN Sumber Jaya Kabupaten Musi Rawas
Lama Penelitian : 06-01-2025 s.d
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : 07 Januari 2025

a.n. **Bupati Musi Rawas**
Pit. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas.



SUNARDIN, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19651009 198701 1 001.

Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup.
4. Kepala SDN Sumber Jaya
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER JAYA
KECAMATAN SUMBERHARTA

Alamat : Desa Sumber jaya Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas kodepos 51653

SURAT REKOMENDASI

Nomor.: 422 / /SDN / SBJ / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sumber Jaya Kecamatan Sumber harta .

- | | |
|------------|------------------------------------|
| 1. Nama | : MARDOYO,S.Pd |
| 2. NIP | : 196601012005011009 |
| 3. Jabatan | : Kepala Sekolah |
| 4. Alamat | : SDN Sumber Jaya Kec.Sumber Harta |

Dengan ini memberikan izin Penelitian

- | | |
|------------------|---------------------------|
| 1. Nama | : MELATI PUTRI INDAH SARI |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. NIM | : 20591113 |
| 4. Jurusan | : PGMI |

Bahwa yang bersangkutan benar sedang penelitian di SDN Sumber Jaya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas .Demikian surat Keterangan Izin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumber jaya, 10 Januari 2025

Kepala Sekolah



MARDOYO.S.Pd.

NIP .196601012005011009



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER JAYA
KECAMATAN SUMBERHARTA

Alamat : Desa Sumber jaya Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas kodepos 31653

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

Nomor.: 422 / /SDN / SBJ / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sumber Jaya Kecamatan Sumber harta .

1. Nama : MARDOYO,S.Pd
2. NIP : 196601012005011009
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Alamat : SDN Sumber Jaya Kec.Sumber Harta

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kepala sekolah SDN Sumber Jaya, Rekomendasi penelitian Atas Nama :

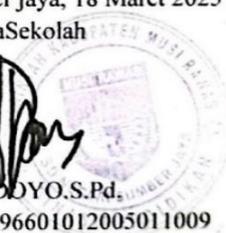
1. Nama : Melati Putri Indah Sari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. NIM : 20591113
4. Jurusan : PGMI
5. Fakultas / Prodi : Tarbiyah/ PGMI
6. Judul : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (p5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV Sdn Sumber Jaya.
7. Waktu : 18 Desember 2024 s/d 18 Maret 2025

Bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian di SDN Sumber Jaya untuk kepentingan skripsi yang berjudul . *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (p5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV Sdn Sumber Jaya.*

Demikian Surat Ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan dengan semestinya

Sumber jaya, 18 Maret 2025
Kepala Sekolah

MARDOYO.S.Pd,
NIP .196601012005011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	MELATI PUTRI INDAH SARI
NIM	20591113
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS	TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	DR. EDI WAHYUDI, M. Pd, T.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	TIKA MELDINA, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (PP) DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS I SDN SUMBER JAYA
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.			<i>Wah</i>
2.	19/6/2024	Uraian Bab 1-3	<i>Wah</i>
3.	24/07/2024	Perbaikan Bab 1-2	<i>Wah</i>
4.	8/10/2024	Perbaikan Instrumen	<i>Wah</i>
5.	11/11/2024	Perbaikan Instrumen	<i>Wah</i>
6.	3/12/2024	Acc Penelitian	<i>Wah</i>
7.	10/03/2025	Perbaikan Bab IV	<i>Wah</i>
8.	8/04/2025	Tambahkan Bab V	<i>Wah</i>
9.	26/06/2025	lengkap lampiran-lampiran	<i>Wah</i>
10.	23/06/2025	Acc UJIAN	<i>Wah</i>
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Wah

DR. EDI WAHYUDI, M. Pd, T.Pd
NIP. 197303131997021001

CURUP,202

PEMBIMBING II

Tika

TIKA MELDINA, M. Pd
NIP. 198707192018012001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BEKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	MELATI PUTRI INDAH SARI
NIM	20591113
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS	TARBIYAH
PEMBIMBING I	DR. EDI WAHYUDI, M. Pd, T.Pd
PEMBIMBING II	TIKA MELDINA, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (PP) DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS I SDN SUMBER JAYA
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	15/24/05	Isi pedoman penulisan skripsi	<i>Tika</i>
2.	28/24/05	Tambahkan Latar Belakang, Bab V & VI	<i>Tika</i>
3.	03/04/05	Revisi Rumusan Masalah	<i>Tika</i>
4.	08/24/05	Buat Instrumen Penelitian	<i>Tika</i>
5.	16/06/05	Revisi Instrumen Penelitian	<i>Tika</i>
6.	10/10/24	Perbaikilah instrumen t-	<i>Tika</i>
7.	6/11/24	Revisi sesuai catatan	<i>Tika</i>
8.	5/12/24	Acc Penelitian	<i>Tika</i>
9.	11/03/25	Revisi format hasil wawancara	<i>Tika</i>
10.	09/25/05	Revisi Bab IV + lampiran	<i>Tika</i>
11.	26/05/05	Revisi sesuai catatan	<i>Tika</i>
12.	18/06/05	Acc. Sibang.	<i>Tika</i>

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Wah

DR. EDI WAHYUDI, M. Pd, T.Pd
NIP. 197303131997021001

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Tika

TIKA MELDINA, M. Pd
NIP. 198707192018012001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Melati Putri Indah Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Musi Rawas, 02 Februari 2001
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
No. Telp : 0896-2861-9626
E-mail : melatiputriindahsari02@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN Sumber Jaya
Tahun 2013-2016 : SMP Muhammadiyah
Tahun 2016-2019 : MAN 01 Kepahiang
Tahun 2020-2025 : IAIN Curup Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah